



GUBERNUR JAWA BARAT

PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT
NOMOR 149 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 CIAMIS PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Jawa Barat tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Satuan Pendidikan Daerah Provinsi SMK Negeri 1 Ciamis pada Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5);
7. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 69) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 45 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 Nomor 45);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 CIAMIS PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Provinsi yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat.
4. Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
6. Satuan Pendidikan Daerah Provinsi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ciamis yang selanjutnya disebut SMK Negeri 1 Ciamis adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah di bidang pendidikan yang merupakan satuan pendidikan formal di bawah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
7. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
8. Pemimpin BLUD adalah Pejabat Pengelola yang bertugas memimpin BLUD.
9. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD.
10. Rencana Bisnis Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan anggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLUD.

BAB II

KEDUDUKAN

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD SMK Negeri 1 Ciamis merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2018-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) menjadi pedoman penyusunan RBA BLUD SMK Negeri 1 Ciamis.

BAB III

SISTEMATIKA

Pasal 3

Sistematika Renstra Perangkat Daerah meliputi:

- a. BAB I : PENDAHULUAN
memuat latar belakang, maksud dan tujuan, sistematika penulisan, dan dasar hukum.
- b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN
memuat sejarah singkat, visi, misi, tujuan, tugas pokok dan fungsi, sumber daya, dan kinerja pelayanan.
- c. BAB III : POSISI BISNIS BLUD
memuat analisis SWOT, matriks *grand strategy*, kebijakan pengelolaan, strategi pengelolaan, serta pemantauan dan evaluasi.

- d. BAB IV : RENCANA STRATEGIS BISNIS
 memuat program dan kegiatan 2021-2023, target kinerja tugas pemerintahan/pelayanan, dan target kinerja pelayanan perijinan.
- e. BAB V : RENCANA KEUANGAN
 memuat asumsi keuangan, tarif retribusi, proyeksi laporan operasional, proyeksi arus kas, proyeksi neraca, dan proyeksi rasio keuangan.
- h. BAB VI : PENUTUP
 memuat penegasan komitmen perangkat daerah terhadap pelaksanaan rencana strategis BLUD SMK Negeri 1 Ciamis.

BAB IV
 ISI DAN URAIAN

Pasal 4

Isi dan uraian Renstra BLUD SMK Negeri 1 Ciamis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB V
 KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
 Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Barat.

Ditetapkan di Bandung
 pada tanggal 16 Agustus 2021

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Diundangkan di Bandung
 pada tanggal 16 Agustus 2021

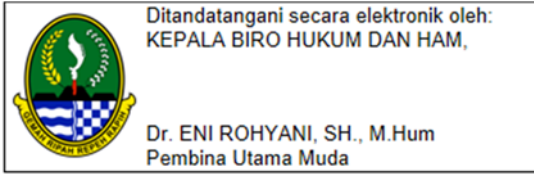
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
 JAWA BARAT,

ttd.

SETIAWAN WANGSAATMAJA

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021 NOMOR 149

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN HAM,



LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 149 TAHUN 2021

TANGGAL : 16 AGUSTUS 2021

TENTANG : RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1
CIAMIS PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2021-2023.

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 CIAMIS
PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021-2023

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

UU Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, khususnya pasal 68 dan pasal 69 mengamanatkan bahwa: Instansi Pemerintah yang mempunyai Tugas dan Fungsi memberikan pelayanan umum kepada masyarakat dapat diberikan fleksibilitas dalam Pola Pengelolaan Keuangan. Pemberian fleksibilitas ini untuk meningkatkan praktek dan bisnis dan sehat bagi instansi pemerintah, sejalan dengan hal tersebut Peraturan Pemerintah nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Uang Daerah menyatakan bahwa Perangkat Daerah yang memiliki spesifikasi teknis dibidang pelayanan umum berpotensi untuk dikelola melalui Pola Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD)

Rencana Strategis Bisnis (RSB) merupakan salah satu dokumen yang menjadi persyaratan administrasi bagi Satuan Kerja pemerintah Daerah (SKPD) atau unit kerja SKPD yang akan menerapkan PPK-BLUD. Pengertian Rencana Strategis Bisnis sesuai dengan definisi dalam Permendagri nomor 61 tahun 2007 adalah rencana lima tahunan yang mencakup antara lain pernyataan visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja, rencana pencapaian lima tahunan dan proyeksi keuangan lima tahunan dari SKPD atau unit kerja. Ruang lingkup Rencana Strategi Bisnis (RSB) adalah merupakan gambaran program lima tahunan, pembiayaan lima tahunan, penanggung jawaban program dan prosedur pelaksanaan program

1.2 Landasan Hukum

Landasan yuridis penerapan pola tata kelola Badan Layanan Umum Daerah pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Ciamis adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
- d. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- e. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- f. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara

- g. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- h. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diganti dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, kemudian diganti dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015
- i. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal
- o. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua
- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah
- r. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- s. Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023 yang telah dirubah oleh Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023
- t. Peraturan Gubernur tentang Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2018-2023.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan rencana strategi Bisnis SMK Negeri 1 Ciamis tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud

- a. Merupakan langkah strategis Jawa Barat dalam rangka memberi payung hukum kepada SMK agar dapat menjalankan Unit-Unit Produksi, Teaching Factory dan usaha-usaha lainnya di SMK yang selama ini sebagai sarana meningkatkan kompetensi secara realistis.
- b. SMK termasuk ke dalam bentuk SKPD yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berpotensi untuk mendapatkan imbalan secara signifikan terkait dengan pelayanan yang diberikan maupun dari APBD. SMK yang memperoleh pendapatan dari layanan yang telah diberikan kepada publik, secara signifikan dapat diberikan keleluasaan dalam mengelola sumber daya untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan.

1.3.2 Tujuan

Tujuan BLUD secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memajukan kesejahteraan umum, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Jika sudah berbentuk BLUD, diharapkan SMK tidak perlu lagi meminta modal kepada negara dan melaporkan pendapatannya ke kas negara. Jadi, cukup dikelola oleh masing-masing SMK di bawah pengawasan komite dan sekolah itu sendiri. Pembentukan BLUD, secara khusus tujuan SMK BLUD adalah :

- a. Memberikan layanan umum secara lebih efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan serta manfaat sejalan dengan Praktik Bisnis yang Sehat
- b. BLUD merupakan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan dari pemerintah daerah
- c. BLUD merupakan bagian dari pengelolaan keuangan daerah
- d. Mengembangkan jiwa wirausaha dan entrepreneurship bagi Guru dan siswa
- e. Diberikan fleksibilitas kepada SMK untuk mengatur manajemen keuangannya dengan mengikuti kaidah-kaidah pengelolaan keuangan kemenkeu dan Peraturan daerah
- f. Belajar secara riil berwirausaha
- g. Menggali potensi bisnis di sekolah yang bisa menghasilkan uang untuk membiayai operasional sekolah.

1.4 Dasar Pertimbangan RENSTRA

Penyusunan Renstra (*Strategic Planning*) tentunya memiliki manfaat bagi sebuah organisasi. Pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi dan program-program strategi akan memberikan arahan yang tepat mana saja metode-metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan yang telah disusun dapat diimplementasikan dengan baik. Berikut ini beberapa pertimbangan pentingnya Renstra bagi SMK Negeri 1 Ciamis:

- a. Memberikan kerangka dasar bagi perencanaan perencanaan lainnya sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan bagi aparatur dan peningkatan kualitas manajemen sumber daya aparatur.
- b. Renstra digunakan sebagai titik permulaan bagi penilaian kegiatan manajer dan organisasi.
- c. Renstra membantu suatu organisasi untuk berfikir secara strategis dan mengembangkan strategi yang efektif.
- d. Memperjelas arah masa depan organisasi.
- e. Menciptakan prioritas
- f. Membuat keputusan sekarang dengan mengingat konsekuensi masa depan.
- g. Mengembangkan landasan yang koheren dan kokoh bagi pembuatan keputusan.
- h. Menggunakan keleluasaan yang maksimum bagi unit-unit kerja di dalam organisasi untuk mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan.
- i. Membuat keputusan yang melintasi tingkat dan fungsi.
- j. Memecahkan masalah organisasi.
- k. Sebagai alat bantu untuk memperbaiki kinerja organisasi.
- l. Menangani keadaan yang berubah dengan cepat secara efektif.
- m. Membangun kerja kelompok dan keahlian atas pelaksanaan program dan kegiatan yang terukur.

1.5 Sistematika

Sistematika dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) BLUD SMK Negeri 1 Ciamis ini terdiri dari delapan (8) Bab yaitu:

- Bab I. **Pendahuluan**; menguraikan tentang Pendahuluan, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, Dasar Pertimbangan Renstra dan Sistematika Penyusunan.
- Bab II. **Gambaran Pelayanan BLUD SMK Negeri 1 Ciamis**; menguraikan tentang Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi; Sumber Daya BLUD SMK; Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah; Penerapan Standar Pelayanan Minimal; dan Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD SMK.
- Bab III. **Isu Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi**; menjelaskan tentang Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan BLUD SMK; Telaah Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat; Telaah Renstra Dinas Pendidikan; dan Penentuan Isu Isu Strategis.

- Bab IV. **Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**; menguraikan tentang Visi dan Misi BLUD SMK Negeri 1 Ciamis; Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD SMK Negeri 1 Ciamis.
- Bab V. **Strategi dan Arah Kebijakan**; pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan BLUD SMK Negeri 1 Ciamis yang disajikan dalam table dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi BLUD SMK periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah..
- Bab VI. **Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan serta Rencana Keuangan**; memuat tentang Rencana Program BLUD SMK Negeri 1 Ciamis; dan Rencana Keuangan BLUD SMK Negeri 1 Ciamis.
- Bab VII **Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan**; pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja BLUD SMK Negeri 1 Ciamis yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai BLUD SMK Negeri 1 Ciamis sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dan RENSTRA Dinas Pendidikan.
- Bab VIII **Penutup**; membuat kesimpulan dengan hasil yang diharapkan atas pembuatan Rencana Strategi ini, SMK Negeri 1 Ciamis menjadi BLUD.

BAB II

GAMBARAN BLUD SMK NEGERI 1 CIAMIS

Badan Layanan Umum Daerah atau disingkat BLUD adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan pemerintah daerah di Indonesia yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang/jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

BLUD merupakan bagian dari perangkat pemerintah daerah dengan status hukum tidak terpisah dari pemerintah daerah. Berbeda dengan SKPD pada umumnya, pola pengelolaan keuangan BLUD memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat seperti pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, bahwa Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.

BLUD bertujuan untuk memberikan layanan umum secara lebih efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat sejalan dengan Praktek Bisnis Yang Sehat, untuk membantu pencapaian tujuan pemerintah daerah yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh kepala daerah.

Dengan diajukannya SMK Negeri 1 Ciamis menjadi BLUD diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab seluruh warga sekolah dalam menyajikan layanan pendidikan yang menjadi hak dan harapan masyarakat. Sementara itu, di pusat pemerintahan menteri / pimpinan lembaga induk bertanggung jawab atas kebijakan layanan yang hendak dihasilkan. Perubahan ini penting dalam rangka proses pembelajaran yang lebih rasional untuk menggunakan sumber daya yang dimiliki, mengingat tingkat kebutuhan dana yang makin tinggi sementara sumber dana yang tersedia tetap terbatas.

Penganggaran berbasis kinerja dapat diterapkan pada instansi pemerintah yang tugas dan fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, SMK Negeri 1 Ciamis dapat menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan

menonjolkan produktifitas, efisiensi dan efektifitas sebagai bagian dalam pembaharuan manajemen keuangan sektor publik maupun dalam peningkatan standar pelayanan pemerintah kepada masyarakat dengan sebutan Badan Layanan Umum. Untuk dapat menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi yaitu persyaratan substantif, teknis dan administratif. Sebagai tahap awal menuju PPK-BLUD, salah satu persyaratan administratif yang harus dimiliki oleh SMK Negeri 1 Ciamis yaitu adanya Pola Tata Kelola.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, bahwa BLUD beroperasi sebagai perangkat kerja pemerintah daerah untuk tujuan pemberian layanan umum secara lebih efektif dan efisien sejalan dengan praktek bisnis yang sehat, yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh kepala daerah.

Pejabat pengelola BLUD bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pemberian layanan umum yang didelegasikan oleh kepala daerah terdiri atas:

1. Pemimpin
2. Pejabat Keuangan
3. Pejabat Teknis

Sebutan pemimpin, pejabat keuangan dan pejabat teknis disesuaikan dengan nomenklatur yang berlaku di BLUD.

Pejabat Pengelola diangkat dan diberhentikan oleh kepala daerah. Pemimpin bertanggungjawab kepada kepala daerah. Pejabat keuangan dan pejabat teknis bertanggungjawab kepada pemimpin.

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

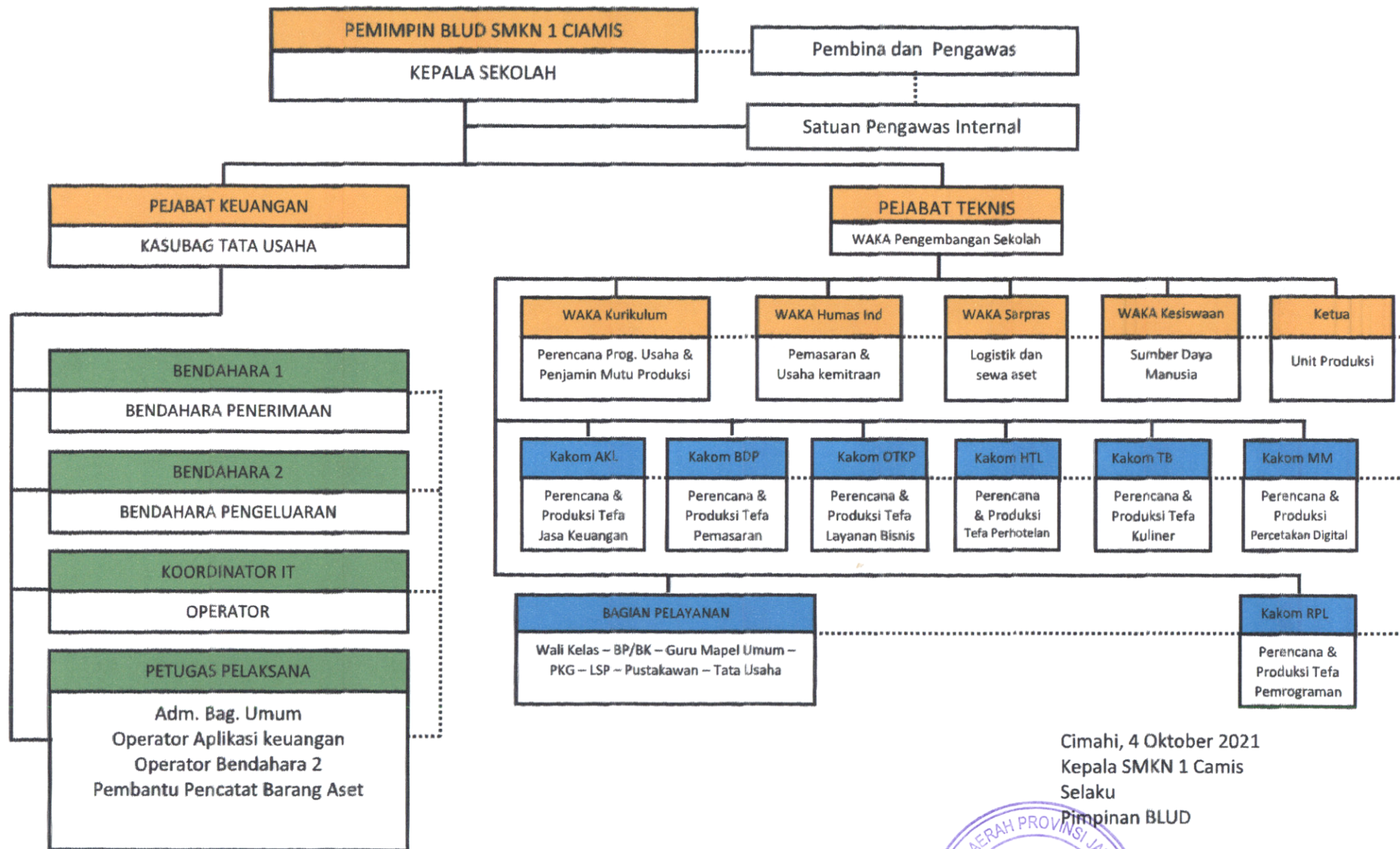
A. Struktur Organisasi

Struktur organisasi disusun untuk memposisikan personil dalam suatu kelompok kerjasama pada level dan fungsi sesuai kompetensi, dengan tujuan menempatkan hubungan antara personil dalam kewajiban dan tanggung jawabnya masing-masing. Struktur organisasi memegang peran penting dalam kelancaran aktivitas sebuah organisasi, baik yang skala kecil maupun besar. Hal ini karena pengorganisasian akan menjadikan pekerjaan lebih efektif dan tidak terpusat dalam satu sistem kendali. Adanya struktur dan fungsi organisasi akan memperjelas setiap fungsi dan hubungan antar bagian dalam sebuah organisasi, sehingga akan terlihat penanggung jawab atas sebuah pekerjaan dalam satu bidang.

Struktur organisasi memiliki hierarki yang berisi komponen-komponen penyusun dalam organisasi yang akan memperjelas fungsi dan kedudukan setiap posisi pekerjaan secara jelas termasuk juga di dalamnya antara hak dan kewajiban. Dengan adanya struktur organisasi ini, seorang pimpinan dapat memberikan tugas kepada bawahan secara adil dan proporsional sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sehingga mendukung aktivitas organisasi akan berjalan efektif dan efisien.

Berikut Struktur Organisasi Pengelola BLUD SMKN 1 Ciamis Periode 2021 – 2023 dapat dilihat di Gambar 1 sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI BLUD SMKN 1 CIAMIS



Cimahi, 4 Oktober 2021
Kepala SMKN 1 Camis
Selaku
Pimpinan BLUD



Dr. Undang Tatang H., SH., M.Pd.
NIP.19670214 199601 1 001

B. Pembagian Tugas Dan Fungsi

1. Tugas Pokok Pemimpin BLUD

1. Memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD;
2. Menyusun renstra bisnis BLUD;
3. Menyiapkan RBA;
4. Mengusulkan calon pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis kepada kepala daerah sesuai ketentuan;
5. Menetapkan pejabat lainnya sesuai kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundangan-undangan; dan
6. Menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada kepala daerah.

Fungsi Pemimpin BLUD : Sebagai penanggungjawab umum operasional dan keuangan BLUD.

2. Tugas Pokok Pejabat Keuangan BLUD

1. Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
2. Menyiapkan DPA-BLUD;
3. Melakukan pengelolaan pendapatan dan biaya;
4. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
5. Melakukan pengelolaan utang-piutang;
6. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap dan investasi;
7. Menyelenggarakan sistim informasi manajemen keuangan;
8. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

Fungsi Pejabat Keuangan BLUD: Sebagai penanggungjawab keuangan BLUD.

3. Tugas Pokok Ketua Dewan Pengawas dan Dewan Anggota BLUD

1. Memberikan pendapat dan saran kepada kepala daerah mengenai RBA yang diusulkan oleh pejabat pengelola;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan BLUD dan memberikan pendapat serta saran kepada kepala daerah mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BLUD;
3. Melaporkan kepada kepala daerah tentang kinerja BLUD;

4. Memberikan nasehat kepada pejabat pengelola dalam melaksanakan pengelolaan BLUD;
5. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja baik keuangan maupun non keuangan, serta memberikan saran dan catatan-catatan penting untuk ditindaklanjuti oleh pejabat pengelola BLUD;
6. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi dan penilaian kinerja.

Fungsi Ketua Dewan Pengawas dan Dewan Anggota BLUD

Sebagai pembina dan pengawas terhadap pengelolaan BLUD yang dilakukan oleh pejabat pengelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

4. Tugas Pokok Ketua Unit Bisnis Sekolah atau Unit Produksi Sebagai Pejabat Teknis BLUD

1. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
2. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA; dan
3. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

Fungsi Ketua Unit Bisnis Sekolah atau Unit Produksi Sebagai Pejabat Teknis BLUD

Sebagai penanggungjawab teknis di bidang masing- masing Layanan Usaha

Tanggung Jawab Ketua Unit Bisnis Sekolah atau Unit Produksi Sebagai Pejabat Teknis BLUD

Berkaitan dengan mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan sumber daya lainnya.

5. Tugas Pokok Kepala Program Keahlian

1. Menetapkan sasaran mutu;
2. Membuat program kerja;
3. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Pembelajaran di Program Keahliannya;
4. Mengkoordinir pelaksanaan analisis materi mata pelajaran/ kompetensi keahlian;
5. Merencanakan jam pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran;
6. Menyusun jumlah jam mengajar guru vokasi pada setiap mata pelajaran;
7. Mengelola dan mengkoordinir penyusunan perangkat pembelajaran guru vokasi;

8. Melaksanakan sinkronisasi dan pengembangan kurikulum bersama DUDIKA program keahlian/kompetensi keahlian;
9. Menyusun data pemetaan dan monitoring pelaksanaan PKL di DUDIKA;
10. Mengkoordinir perencanaan dan pengadaan kebutuhan alat dan bahan praktik;
11. Menyusun RAB program keahliannya;
12. Mengajukan, melaksanakan, dan melaporkan anggaran operasional secara periodik;
13. Menyusun jadwal pembelajaran, tugas mengajar guru vokasi, dan pemakaian bengkel /laboratorium di program keahliannya;
14. Merencanakan dan melaksanakan uji kompetensi;
15. Melaksanakan peningkatan prestasi kompetensi siswa pada program keahlian;
16. Membuat laporan kinerja program keahlian.

C. Pengelompokan Fungsi

Salah satu unsur pengoperasian BLUD berdasarkan pola tata kelola atau peraturan internal yakni pengelompokan fungsi yang logis. Pengelompokan fungsi yang logis artinya pembagian yang jelas dan rasional antara fungsi pelayanan dan fungsi pendukung yang sesuai dengan prinsip pengendalian intern dalam rangka efektifitas pencapaian organisasi. Pengelompokan fungsi ini juga merupakan salah satu fungsi manajemen organisasi. Dimana kita ketahui bahwa fungsi manajemen organisasi terdiri atas perencanaan, pengorganisasian (pengelompokan), dan pelaksanaan.

Pengelompokan fungsi yang logis dilakukan untuk membagi suatu kegiatan besar pada organisasi menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengelompokan fungsi yang logis bertujuan mempermudah manajemen dalam hal pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan guna melaksanakan tugas dan fungsi yang telah dibagi sesuai kemampuan masing-masing. Pengelompokan fungsi yang logis dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang ada pada organisasi, siapa yang bertanggungjawab pada tugas tersebut, kemudian bagaimana tugas-tugas tersebut harus dilaksanakan, dan siapa yang menjadi penanggung jawab setiap tugas yang ada. Selain itu, pengelompokan fungsi yang logis juga mempermudah pengambilan keputusan, pada tingkatan mana keputusan harus diambil.

Pengelompokan fungsi yang logis pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) terdiri atas fungsi pelayanan dan fungsi pendukung. Fungsi pelayanan merupakan pihak yang merencanakan dan terlibat langsung atas penyediaan barang dan jasa yang berguna kepada masyarakat. Sedangkan fungsi pendukung merupakan pihak yang mendukung (tidak terlibat secara langsung) penyediaan barang dan jasa. Dengan dibedakannya antara fungsi pelayanan dan pendukung membantu organisasi beroperasi dengan efektif.

- Langkah yang dapat dilakukan BLUD untuk pengelompokan fungsi yang logis diantaranya:
- 1) menentukan desain struktur organisasi yakni susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi,
 - 2) menentukan job description atau pembagian pekerjaan tiap-tiap jabatan guna meraih sasara organisasi,
 - 3) penentuan wewenang dan tanggung jawab,
 - 4) penentuan hubungan yang dapat membedakan antara atasan dan staff, serta
 - 5) pendeskripsian berbagai kegiatan yang dianggap akan lebih efektif dan efisien sehubungan dengan pengoptimalan sumber daya yang ada untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Kelima langkah ini dapat digunakan untuk fungsi pelayanan dan fungsi pendukung. Dari struktur organisasi SMK Negeri 1 Ciamis tersebut, fungsi pengelolaan dapat dikelompokkan menjadi fungsi yaitu:

1. Fungsi Pelayanan (services) pendidikan

Yang termasuk fungsi pelayanan pendidikan adalah :

 - a. Pelayanan peningkatan mutu/ manajemen mutu
 - 1) Diklat tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan
 - 2) Magang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
 - 3) ATK
 - 4) Sarana dan prasaranan pembelajaran
 - b. Pelayanan kesiswaan :
 - 1) Home Visit siswa
 - 2) Perpustakaan
 - 3) Layanan Kesehatan
 - 4) Layanan Keamanan dan perparkiran
 - c. Pelayanan hubungan Dunia Usaha dan Dunia Industri
 - 1) PKL /Prakerin siswa
 - 2) Magang siswa
 - d. Pelayanan sarana dan prasarana
 - 1) Layanan Keamanan dan perparkiran
 - e. Pelayanan pengembangan kurikulum
 - 1) Menyusun kurikulum hasil penyelarasan dengan IDUKA
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan KBM
 - f. Pelayanan unit produksi Jasa dan TEFA
 - 1) Layanan TEFA 'Roti eSeMKa'
 - a) Menyediakan berbagai macam roti, makanan snack, minuman, dan layanan makanan prasmanan.
 - 2) Layanan Artika Mini Market (TEFA BDP)
 - a) Menyediakan berbagai produk barang kebutuhan sehari-hari, ATK untuk warga sekolah dan masyarakat sekitar.
 - 3) Layanan Kantin
 - a) Menyediakan stand berbagai makanan dan minuman
 - b) Menyediakan tempat kantin untuk disewakan
 - 4) Layanan Penyewaan aula dan ruang
 - a) Menyediakan aula untuk disewakan pada berbagai kegiatan
 - b) Menyediakan ruangan untuk disewakan
 - c) Menyediakan ruangan lab untuk disewakan
 - 5) Layanan diklat/khusus bahasa inggris (ETC)
 - a) Memberikan kursus dan bimbingan bahasa inggris dengan berbagai level
 - b) Menyelenggarakan Test TOEIC
 - 6) Layanan small bisnis:

- a) Layanan TEFA RPL (website, perakitan dan perbaikan komputer)
 - b) Layanan TEFA Multimedia (Percetakan dan rumah produksi)
 - c) Layanan TEFA AKL (Jasa Pembuatan Laporan Keuangan)
 - d) Layanan TEFA OTKP (Jasa Copy Center)
 - g. Pelayanan Bursa Kerja Khusus
 - 1) Menyusun data base siswa lulusan SMK pencari kerja
 - 2) Menjaring informasi tentang pasar kerja
 - 3) Membuat leaflet informasi dan pemasaran lulusan SMK
 - 4) Penyaluran calon tenaga kerja lulusan SMK
 - 5) Melakukan proses tindak lanjut hasil pengiriman dan penempatan tenaga kerja
 - 6) Mengadakan program pelatihan keterampilan tambahan/khusus bagi siswa dan lulusan
 - 7) Mengadakan program bimbingan untuk menghadapi proses wawancara dan psikotes.
 - 8) Memberikan informasi lowongan kerja kepada alumni.
 - h. Pelayanan Bimbingan Konseling
 - 1) Layanan Orientasi/mengenal sekolah
 - 2) Layanan informasi
 - 3) Layanan pembelajaran
 - 4) Layanan penempatan dan penyaluran bakat minat siswa
 - 5) Layanan penguasaan konten/kompetensi diri
 - 6) Layanan konseling perorangan
 - 7) Layanan konseling kelompok
 - 8) Layanan Konsultasi permasalahan
 - 9) Layanan mediasi
2. Fungsi Penunjang (Supporting)
- Fungsi pendukung untuk menunjang fungsi pelayanan dalam meningkatkan efektifitas bagian Tata Usaha meliputi:
- a. Bagian Kepegawaian
 - 1) Menyediakan data base yang diperlukan seluruh pegawai di SMKN 1 Ciamis
 - 2) Memfasilitasi pegawai dalam pengembangan karier
 - 3) Memberikan layanan pengurusan cuti, pensiun
 - b. Bagian Keuangan dan gaji
 - 1) Memfasilitasi pegawai dalam pengurusan keuangan
 - c. Bagian Inventaris dan aset
 - 1) Melaksanakan inventarisasi sarana dan prasarana/aset sekolah
 - d. Bagian Administrasi Kesiswaan
 - 1) Menginventarisasi data siswa
 - 2) Memfasilitasi siswa dalam hal administrasi
 - e. Bagian persuratan
 - 1) Pengelolaan surat masuk dan keluar
 - 2) Penyimpanan arsip
 - f. Bagian Koordinator Dapodik
 - 1) Menginventarisasi data pendidik dan tenaga kependidikan secara keseluruhan
 - g. Bagian Keamanan
 - 1) Menjaga keamanan dan kondusivitas lingkungan sekolah.
 - h. Bagian Perpustakaan
 - 1) Memfasilitasi pengadaan buku untuk kebutuhan guru dan siswa
 - i. Bagian Rumah Tangga
 - 1) Mengurus seluruh kebutuhan warga sekolah secara keseluruhan
 - j. Bagian Sistem Informasi

- 1) Menyediakan informasi bagi seluruh warga sekolah dan pihak lain yang membutuhkan.
- k. Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah
Memberikan pelayanan Kesehatan untuk warga sekolah dengan fasilitas kesehatan yang lengkap.

D. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di SMKN 1 Ciamis mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS meliputi kebijakan penerimaan pegawai, penempatan, sistem remunerasi, jenjang karier, pembinaan termasuk sistem reward dan punishment, mutasi pegawai, dan pemutusan hubungan kerja.

Berikut ini Gambar 2: Rekapitulasi Kebutuhan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

REKAP KEBUTUHAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN								
TAHUN 2020 s.d. 2023								
No.	Tahun	PTK		Kondisi				Keterangan
				Seharusnya	Yang Ada	Kelebihan	Kekurangan	
1	2020	Tenaga pendidik	PNS	109	49	3	26	Kelebihan pada mapel PJOK dan Seni Budaya karena perubahan jam pbm pada kurikulum 2013
			PPPK		4			
			Non PNS		33			
		Tenaga Kependidikan	PNS	35	3	0	9	
Non PNS			23					
2	2021	Tenaga pendidik	PNS	109	43	3	32	Kelebihan pada mapel PJOK dan Seni Budaya karena perubahan jam pbm pada kurikulum 2013
			PPPK		4			
			Non PNS		33			
		Tenaga Kependidikan	PNS	35	3	0	9	
Non PNS			23					
3	2022	Tenaga pendidik	PNS	109	37	2	37	Kelebihan pada mapel PJOK dan Seni Budaya karena perubahan jam pbm pada kurikulum 2013
			PPPK		4			
			Non PNS		33			
		Tenaga Kependidikan	PNS	35	3	0	9	
Non PNS			23					
4	2023	Tenaga pendidik	PNS	109	33	2	41	Kelebihan pada mapel PJOK dan Seni Budaya karena perubahan jam pbm pada kurikulum 2013
			PPPK		4			
			Non PNS		33			
		Tenaga Kependidikan	PNS	35	3	0	9	
Non PNS			23					

2.2 Sumber Daya BLUD SMK Negeri 1 Ciamis

A. Spektrum Program Keahlian

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ciamis (SMKN 1 Ciamis) adalah salah satu sekolah kejuruan yang tertua di Kabupaten Ciamis memiliki 3 (tiga) bidang keahlian yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bisnis Manajemen dan Pariwisata. Berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat yang selalu berubah dan kompetitif akan pendidikan dan keterampilan serta kebutuhan tenaga kerja level menengah bagi dunia usaha dan industri.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat terhadap teknologi, maka tidak menutup kemungkinan bahwa SMK Negeri 1 Ciamis perlu mengembangkan produk-produk kreatif yang mampu menjawab kebutuhan teknologi bagi masyarakat. Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya difokuskan pada pencapaian target kurikulum, namun yang tidak kalah penting adalah pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran yang berbasis produk yang berdampak pada nilai tambah, baik dari sisi kompetensi maupun finansial. Salah satu contoh adalah pembelajaran berbasis produk untuk kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan Multimedia (MM) misalnya desain grafis, pemrograman, sistem aplikasi, *e-commerce*, photographer dan lain-lain di era teknologi informasi hampir sebagian besar masyarakat memerlukan.

Berbagai bidang keahlian, program keahlian dan kompetensi keahlian yang diselenggarakan di SMK Negeri 1 Ciamis disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja, potensi sekolah, dan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan analisis kebutuhan lapangan kerja dan potensi sumberdaya sekolah yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Ciamis serta berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah tersebut, maka keahlian-keahlian dikelompokkan menjadi bidang keahlian sesuai dengan kelompok bidang industri/usaha/profesi. SMK Negeri 1 Ciamis pada tahun pembelajaran 2020/2021 terdiri dari: 3 (tiga) Bidang Keahlian yang terdiri dari 6 (enam) Program Keahlian dan 7 (tujuh) Kompetensi Keahlian yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian
1	Teknologi Informasi dan Komunikasi	1.1 Teknik Komputer dan Informatika	1. Multimedia
			2. Rakayasa Perangkat Lunak (RPL)
2	Bisnis Dan Manajemen	2.1 Akuntansi dan Keuangan	3. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
		2.2 Manajemen Perkantoran	4. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
		2.3 Bisnis dan	5. Bisnis Daring dan

No	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian
		Pemasaran	Pemasaran
3	Pariwisata	3.1 Perhotelan dan Jasa Pariwisata	6. Perhotelan
		3.2 Kuliner	7. Tata Boga

Siswa SMK Negeri 1 Ciamis Tahun Pelajaran 2020-2021

No	Program Keahlian	Jumlah Rombel dan Siswa							
		Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah	
		Rmb	Jml	Rmb	Jml	Rmb	Jml	Rmb	Jml
1	Multimedia	1	36	1	36	1	34	3	106
2	Rekayasa Perangkat Lunak	1	36	1	36	1	34	3	106
3	Akutansi dan Keuangan Lembaga	4	143	4	142	4	142	12	427
4	Bisnis Daring dan Pemasaran	3	108	3	106	3	105	9	319
5	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	3	107	3	104	3	107	9	318
6	Perhotelan	2	71	2	70	2	70	6	211
7	Tata Boga	2	71	2	70	3	90	7	231
Jumlah		16	572	16	564	17	582	49	1718
Jumlah Siswa Laki-laki								511	
Jumlah Siswa Perempuan								1.207	
Jumlah Keseluruhan								1.718	

Tabel : 2.1. Sumber Data : Bidang Kesiswaan Tanggal 1 Januari 2021

B. Peserta Didik

SMK Negeri 1 Ciamis mempunyai potensi dan animo masyarakat yang baik untuk melaksanakan pendidikan menengah kejuruan pada bidang-bidang dan program keahlian yang ada. Hal ini terbukti dengan besarnya animo masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMK Negeri 1 Ciamis dengan jumlah pendaftar untuk 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

DATA JUMLAH PENDAFTAR PPDB DI SMK NEGERI 1 CIAMIS

No	Kompetensi Keahlian	Tahun Pelajaran			Jumlah Rombel dan Siswa
		2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	
1	Multimedia	75	60	90	1 (36)
2	Rekayasa Perangkat Lunak	47	48	50	1 (36)
3	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	215	184	147	4 (144)
4	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran	225	154	262	3 (108)
5	Bisnis Daring dan Pemasaran	158	118	114	3 (108)
6	Perhotelan	93	83	76	2 (72)
7	Tata Boga	48	90	95	2 (72)
	Jumlah Pendaftar PPDB	861	737	834	16 (576)

Tabel: 2.2. Sumber Data: Panitia PPDB

Dari tabel 2.2 tersebut menunjukkan bahwa animo masyarakat untuk masuk di SMK Negeri 1 Ciamis masih cukup tinggi, terbukti dengan adanya calon peserta didik yang ditolak karena keterbatasan daya tampung sekolah. Sebaran peminat calon peserta didik baru pada setiap kompetensi keahlian cukup beragam, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah memiliki kesadaran bahwa hanya pada kompetensi-kompetensi keahlian tertentu saja yang berpeluang diperlukan di Dunia Usaha dan Dunia Industri.

C. Kurikulum SMK Negeri 1 Ciamis

Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Ciamis adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berdasar Kurikulum 2013. Hal ini berdasarkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 61 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. Pada kondisi demikian ini memerlukan penanganan yang lebih baik terutama pada proses pembelajaran dengan dukungan fasilitas pembelajaran yang memadai berdasarkan Kurikulum yang telah dirancang, yaitu Kurikulum 2013. Kondisi Ideal yang diharapkan tercapai di SMK Negeri 1 Ciamis adalah terpenuhinya 8 (delapan) standar nasional pendidikan (SNP), sehingga penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan hasil pendidikan yang bermutu pula dapat tercapai. Namun demikian, kondisi nyata saat ini SMK Negeri 1 Ciamis masih harus terus berbenah dan mengupayakan pemenuhan delapan

standar pendidikan. Standar pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ciamis mengacu pada KKNi pada kompetensi keahlian.

D. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan dalam lembaga pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu lembaga sebagai penentu efektivitas berjalannya suatu lembaga. Keberhasilan dan kinerja lembaga sangat ditentukan oleh profesionalitas, kompetensi, serta sinergitas dalam melaksanakan tugas dan fungsi dari setiap personil dalam mendukung ketercapaian tujuan lembaga. Adapun secara rinci kondisi tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Negeri 1 Ciamis berdasarkan kualifikasi tingkat pendidikan dan tugas pada setiap level dan fungsi adalah sebagai berikut:

Nomor	Jenis Personil	Status Personil	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1.	Guru	PNS	24	26	50
2.	Guru	PTT	18	20	38
	Jumlah Guru		42	46	88
3.	Tata Usaha	PNS	3	0	3
4.	Tata Usaha	PTT	15	8	23
	Jumlah Tata Usaha		18	8	26
	Jumlah Seluruhnya		60	54	114

Data Personil Berdasarkan Tugas dan Fungsi

No.	Bidang	Tugas Tambahan	Jumlah
1.	Tenaga Pendidik	Kepala Sekolah	1
		Wakil Kepala Sekolah	4
		Ketua Kompetensi Keahlian	7
		Kepala Lab. Bahasa Inggris	1
		Kepala Laboratorium IPA	1
		Kepala Perpustakaan	1
		Koordinator BK	1
		Wali Kelas	49
		Pembina Ekstrakurikuler	23
		2.	Tenaga Kependidikan
Urusan Kepegawaian	2		
Urusan Keuangan	2		
Urusan Sarana Prasarana	3		
Urusan Kesekretariatan	1		
Urusan Kesiswaan	1		
Operator Dapodik	2		
Petugas Keamanan	6		
	Petugas Layanan Khusus	8	

Tabel analisis kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan Tahun 2021 s.d. 2023

**DATA KEBUTUHAN GURU DAN PEGAWAI
BERDASARKAN KURIKULUM 2013
TAHUN 2021**

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 CIAMIS																																			
Alamat Sekolah : Jl. Jenderal Sudirman No. 269 Ciamis																																			
Kelas/Rombongan Belajar dan Jumlah Siswa			Keadaan Guru dan Pegawai	GURU MATA PELAJARAN																	Keadaan Tata Usaha						Jumlah Guru + TU yang dibutuhkan								
Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		Kepala Sekolah	PAI	PKn	Bhs. Indonesia	Penjaskes	Seni Budaya	Matematika	Bhs. Inggris	Prakarya dan Kewirausahaan	Fisika/Kimia/IPA	Sejarah/IPS	Bhs. Sunda	RPL	Multimedia	Perhotelan	Tata Boga	Akuntansi	OTKP	BDP	BP/BK	Jumlah	Tata Usaha	Teknisi		Laboran	Perpustakaan	Pesuruh	Satpam	Jumlah			
X AKL	4	144	Seharusnya	1	6	4	6	2	2	8	6	2	2	2	4	3	3	7	7	13	10	10	11	109	15	3	3	3	5	6	35	144			
X BDP	3	108	Yang Ada	PNS	1	2	5	2	1	6	5	2	1	3	1	3	1	6	3	4	3	49	3									3			
X OTKP	3	108		PPPK	2		1												1				4												
X HTL	2	72		Non PNS		3	1	1	2	2			2	1		2	1	4	3	5	4	2	33	7	3	2	2	5	4	23					
X TB	2	72	Kekurangan		2	1				1			1	3			3	2	3	2	2	6	26	5		1	1		2	9					
X MM	1	36	Kelebihan					2	1														3												
X RPL	1	36	Mutasi	Masuk																															
XI AKL	4	144		Keluar																															
XI BDP	3	108	Kualifikasi	SD																															
XI OTKP	3	108		SMP																														2	2
XI HTL	2	72		SMA/SMK																						3						2	4	9	
XI TB	2	72		D1																						2	1				1		4		
XI MM	1	36		D2																															
XI RPL	1	36		D3																1	1														
XII AKL	4	144		S1	1	3	3	4	4	2	3		2	1	1	2	3	3	3	8	7	6	4	60	5	2	2	2					11		
XII BDP	3	108		S2		1		2	1	5	5	2				1		1	1	1	1	2	1	24											
XII OTKP	3	108																																	
XII HTL	2	72																																	
XII TB	2	72																																	
XII MM	1	36																																	
XII RPL	1	36																																	
Jml	48	1728	Sertifikasi	Sudah	1	4	5	2	1	7	5	2	1	1	2	1	2	1	9	3	4	3	54												
				Belum			3	1	2	2	1			1		1	1	2	2	4	1	5	4	2	32										

**DATA KEBUTUHAN GURU DAN PEGAWAI
BERDASARKAN KURIKULUM 2013
TAHUN 2022**

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 CIAMIS

Alamat Sekolah : Jl. Jenderal Sudirman No. 269 Ciamis

Kelas/Rombongan Belajar dan Jumlah Siswa			Keadaan Guru dan Pegawai	GURU MATA PELAJARAN																	Keadaan Tata Usaha						Jumlah Guru + TU yang dibutuhkan										
Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		Kepala Sekolah	PAI	Pkn	Bhs. Indonesia	Penjaskes	Seni Budaya	Matematika	Bhs. Inggris	Prakarya dan Kewirausahaan	Fisika/Kimia/IPA	Sejarah/IPS	Bhs. Sunda	RPL	Multimedia	Perhotelan	Tata Boga	Akuntansi	OTKP	BDP	BP/BK	Jumlah	Tata Usaha	Teknisi		Laboran	Perpustakaan	Pesuruh	Satpam	Jumlah					
X AKL	4	144	Seharusnya	1	6	4	6	2	2	8	6	2	2	2	4	3	3	7	7	13	10	10	11	109	15	3	3	3	5	6	35	144					
X BDP	3	108	Yang Ada	PNS	1	2		2	2	1	6	5	2		1		3	1	3	1	4	2	4	3	43	3					3						
X OTKP	3	108		PPPK		2			1												1				4												
X HTL	2	72		Non PNS			3	1	1	2	2			2		1		2	1	4	3	5	4	2	33	7	3	2	2	5	4	23					
X TB	2	72	Kekurangan		2	1	3				1			1	3			3	2	5	3	2	6	32	5		1	1		2	9						
X MM	1	36	Kelebihan					2	1															3													
X RPL	1	36	Mutasi	Masuk																				0													
XI AKL	4	144		Keluar				3													2	1			6												
XI BDP	3	108	Kualifikasi	SD																																	
XI OTKP	3	108		SMP																											2		2				
XI HTL	2	72		SMA/SMK																						3				2	4	9					
XI TB	2	72		D1																						2	1			1		4					
XI MM	1	36		D2																																	
XI RPL	1	36		D3																																	
XII AKL	4	144		S1	1	3	3	1	4	2	3			2	1	1	2	3	3	3	8	7	6	4	57	5	2	2	2				11				
XII BDP	3	108		S2		1		2		1	5	5	2				1		1	1					22												
XII OTKP	3	108																																			
XII HTL	2	72																																			
XII TB	2	72																																			
XII MM	1	36																																			
XII RPL	1	36																																			
Jml	48	1728	Sertifikasi	Sudah	1	4		2	2	1	7	5	2	1	1		2	1	2	1	7	2	4	3	48												
				Belum			3	1	2	2	1			1		1	1	2	2	4	1	5	4	2	32												

**DATA KEBUTUHAN GURU DAN PEGAWAI
BERDASARKAN KURIKULUM 2013
TAHUN 2023**

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 CIAMIS

Alamat Sekolah : Jl. Jenderal Sudirman No. 269 Ciamis

Kelas/Rombongan Belajar dan Jumlah Siswa			Keadaan Guru dan Pegawai	GURU MATA PELAJARAN																	Keadaan Tata Usaha						Jumlah Guru + TU yang dibutuhkan											
Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		Kepala Sekolah	PAI	PKn	Bhs. Indonesia	Penjaskes	Seni Budaya	Matematika	Bhs. Inggris	Prakarya dan Kewirausahaan	Fisika/Kimia/IPA	Sejarah/IPS	Bhs. Sunda	RPL	Multimedia	Perhotelan	Tata Boga	Akuntansi	OTKP	BDP	BP/BK	Jumlah	Tata Usaha	Teknisi		Laboran	Perpustakaan	Pesuruh	Satpam	Jumlah						
X AKL	4	144	Seharusnya	1	6	4	6	2	2	8	6	2	2	2	4	3	3	7	7	13	10	10	11	109	15	3	3	3	5	6	35	144						
X BDP	3	108	Yang Ada	PNS	1	2	1	1	1	6	4	2	1	3	1	3	3	1	3	1	4	3	37	3							3							
X OTKP	3	108		PPPK	2		1													1			4															
X HTL	2	72		Non PNS		3	1	1	2	2			2	1		2	1	4	3	5	4	2	33	7	3	2	2	5	4	23								
X TB	2	72	Kekurangan		2	1	4				2		1	3			3	3	6	4	2	6	37	5		1	1		2	9								
X MM	1	36	Kelebihan					1	1														2															
X RPL	1	36	Mutasi	Masuk																																		
XI AKL	4	144		Keluar			1	1			1								1	1	1			6														
XI BDP	3	108	Kualifikasi	SD																																		
XI OTKP	3	108		SMP																													2	2				
XI HTL	2	72		SMA/SMK																						3				2	4	9						
XI TB	2	72		D1																						2	1		1		4							
XI MM	1	36		D2																																		
XI RPL	1	36		D3															1					1														
XII AKL	4	144		S1	1	3	3	1	3	2	3		2	1	1	2	3	3	3	7	6	6	4	54	5	2	2	2			11							
XII BDP	3	108		S2		1		1	1	5	4	2				1	1					2	1	19														
XII OTKP	3	108																																				
XII HTL	2	72																																				
XII TB	2	72																																				
XII MM	1	36																																				
XII RPL	1	36																																				
Jml	48	1728	Sertifikasi	Sudah	1	4		1	1	1	7	4	2	1	1		2	1	2		6	1	4	3	42													
				Belum			3	1	2	2	1			1		1	1	2	2	4	1	5	4	2	32													

E. Fasilitas dan Sarana Prasarana

Ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana merupakan bagian integral dalam suatu lembaga untuk mencapai tujuan terutama dalam proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas sarana prasarana dan lingkungan yang nyaman dan kondusif akan menciptakan iklim kerja dan proses pembelajaran yang efektif. Sebagai sekolah menengah kejuruan yang di dalam proses pembelajaran lebih banyak praktik dari pada teori, maka secara tidak langsung membutuhkan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai. Untuk menunjang proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Ciamis kondisi fasilitas dan sarana prasarana adalah sebagai berikut:

DATA FASILITAS DAN SARANA PRASARANA

No.	Ruang/Area Kerja	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m ²)	Luas Total (m ²)	Kondisi
A	Ruang Pembelajaran Umum				
1.	Ruang Kelas	48	72	3.456	B
2.	Ruang Seni Budaya	1	216	216	
3.	Ruang Service Tata Boga	1	190	190	B
4.	Ruang Lab. Bahasa	1	72	72	B
5.	Ruang Instruktur Bahasa	1	24	24	B
6.	Ruang Lab. Komputer	2	80/72	152	B
7.	Ruang Praktikum IPA	1	140	140	B
8.	Ruang Perpustakaan	1	180	180	B
9.	Ruang Pojok Literasi	1	24	24	B
B	Ruang Praktik/Bengkel				
1.	R. Praktek OTKP	2	120	240	B
2.	R. Instruktur OTKP	1	40	40	B
3.	R. Praktek AKL	2	72	144	B
4.	R. Instruktur AKL	1	24	24	B
5.	R. Praktek BDP	2	88/72	160	B
6.	R. Instruktur BDP	1	68	68	B
7.	R. Praktek Tata Boga	1	152	152	B

No.	Ruang/Area Kerja	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m ²)	Luas Total (m ²)	Kondisi
8.	R. Instruktur Tata Boga	1	57	57	B
9.	R. Praktek Perhotelan	1	372	372	B
10.	R. Praktek Multimedia/Studio	1	72	72	B
11.	R. Praktek Multimedia	1	120	120	B
C	Ruang Penunjang				
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	72	72	B
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	72	72	B
3.	Ruang Guru	1	120	120	B
4.	Ruang Tata Usaha	1	72	72	B
5.	Ruang Data DAPODIK	1	48	48	B
6.	BP/BK	1	48	48	B
7.	R. Pembina Ekstrakurikuler	1	120	120	B
8.	Ruang Ekstra Kurikuler	1	108	108	B
9.	Ruang OSIS	1	54	54	B
10.	R. Konseling UKS	1	36	36	B
11.	UKS Putri / Putra	2	108/36	144	B
12.	Tempat Ibadah (Masjid)	2	224	448	B
13.	R. Pertemuan Umum (Aula)	1	108	108	B
14.	Kantin Sekolah	1	180	180	B
15.	Toilet	54	-	346	B
16.	Education Hotel (Edhotel)	3	204	612	B
17.	Ruang Gudang	3	-	108	B
18.	Ruang Peralatan Kesenian	2	20/24	44	B
19.	Gedung Olah Raga	1	925	925	B
20.	Ruang Ganti	2	20	40	B
21.	Ruang Gymnastic	1	72	72	B
22.	Asrama Putri	2	60	120	B

No.	Ruang/Area Kerja	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m ²)	Luas Total (m ²)	Kondisi
23.	Ruang Bank Mini	1	36	36	B
24.	Ruang Display TEFA TB	1	24	24	B
25.	Ruang SIM	1	12	12	B
26.	Mess/Asrama Satpam	1	65	65	B
D	Prasarana Penunjang Lainnya				
1.	Lapang Upacara	1	562	562	B
2.	Gedung Parkir Motor	1	840	840	B
3.	Area Parkir Motor Terbuka	2	257/130	387	B
4.	Area Parkir Mobil	1	480	480	B
5.	Taman	7	-	2.500	B
6.	Gazebo	4	25	100	B
7.	Ruang Satpam	1	4	4	B

Tabel: 2.4. Data Fasilitas dan Sarana Prasarana

Sumber Data: Bagian Sarana Prasarana

F. Sumber Pembiayaan

Untuk tetap terlaksananya program pendidikan di SMK Negeri 1 Ciamis dalam mendukung ketercapaian program-program sekolah diperlukan sumber pembiayaan. Pengembangan program sekolah dalam bentuk kegiatan perlu adanya dukungan biaya, semakin banyak kegiatan akan semakin besar biaya yang dibutuhkan. Sumber biaya yang ada di SMK Negeri 1 Ciamis untuk tahun pembelajaran 2020/2021 hanya bersumber dari dana dan alokasi anggaran pemerintah berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasioanal Pendidikan Daerah (BOPD) dan partisipasi masyarakat / oran tua siswa, sehingga demikian sekolah harus menggali sumber pembiayaan dengan memberdayakan potensi dan sumber daya sekolah untuk mendukung biaya operasional sekolah.

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Berpedoman pada RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, maka dapat di jelaskan tujuan, sasaran dan program pengembangan BLUD SMK Negeri 1 Ciamis sebagai berikut :

Kinerja Pelayanan BLUD SMK Negeri 1 Ciamis

No	Indikator Kinerja	Target Renstra Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Presentase memiliki nilai budaya kerja yang tinggi bagi pendidik dan tenaga kependidikan	0%	10%	35%	85%	100%	0%	15%	30%		
2	Presentase memiliki etos kerja yang tinggi sesuai dengan bidang	0%	10%	30%	80%	100%	0%	15%	30%		
3	Presentase teridentifikasi bakat dan minat siswa sesuai dengan bidang keahlian.	0%	15%	40%	80%	100%	0%	0%	25%		
4	Presentase menciptakan calon wirausaha yang mampu memanfaatkan teknologi berbasis digital.	0%	15%	40%	80%	100%	0%	25%	50%		
5	Presentase mengadakan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bagi para siswa yang	0%	10%	30%	80%	100%	0%	25%	50%		
6	Presentase sinkronisasi Kurikulum sekolah dengan DUDIKA.	0%	15%	30%	80%	100%	0%	25%	50%		
7	Presentase sinkronisasi belajar diimplementasikan melalui PKL/Prakerin	0%	15%	30%	80%	100%	0%	25%	50%		
8	Presentase mengadakan Uji Kompetensi disetiap kompetensi keahlian.	0%	5%	20%	75%	100%	0%	25%	50%		
9	Presentase Revitalisasi Bisnis Center Artika Citra Niaga.	0%	10%	35%	75%	100%	0%	25%	50%		
10	Presentase Pembangunan Ruang Praktek Siswa.	0%	0%	100%	100%	100%	0%	0%	0%		
11	Presentase Pembangunan Toilet di Blok Akuntansi Lt.2	0%	0%	0%	0%	100%	0%	0%	0%		

No	Indikator Kinerja	Target Renstra Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
12	Presentase Pembangunan Ruang Organisasi Ekstrakurikuler	0%	0%	0%	100%	100%	0%	0%	0%		
13	Presentase Penyelesaian benteng sekolah.	0%	0%	100%	100%	0%	0%	25%	50%		
14	Presentase Pembuatan jalan ke Edotel	0%	0%	0%	100%	100%	0%	0%	25%		
15	Presentase Penciptaan Lingkungan Sekolah yang bersih dan sehat	50%	90%	100%	100%	100%	50%	90%	100%		
16	Presentase Pendataan Fasilitas peralatan praktek sesuai dengan perkembangan jaman.	0%	5%	25%	80%	100%	0%	5%	25%		
17	Presentase Melakukan perbaikan perawatan dan kalibrasi Peralatan.	0%	25%	50%	85%	100%	0%	25%	50%		
18	Presentase Pemenuhan kebutuhan peralatan yang mendukung teknologi industry 4.0	0%	10%	20%	60%	100%	0%	0%	25%		
19	Presentase melakukan perawatan ruang kelas, Ruang praktik, Laboratorium dan Prasarana	0%	15%	35%	70%	100%	0%	15%	35%		
20	Presentase Melakukan Perbaikan Ruang Kelas, Ruang Praktik, Laboratorium, dan Prasarana	0%	15%	35%	70%	100%	0%	15%	35%		
21	Presentase Melakukan kerjasama dan MoU dengan pihak DUDIKA.	0%	10%	30%	80%	100%	0%	20%	50%		
22	Presentase Kualifikasi Kompetensi sesuai dengan tuntutan DUDIKA	0%	10%	30%	80%	100%	0%	20%	40%		
23	Presentase Terserapnya lulusan di DUDIKA sesuai dengan kompetensi lulusan.	0%	25%	50%	75%	100%	0%	25%	50%		
24	Presentase Menyusun perencanaan pembentukan teching Factory Kompetensi	0%	10%	30%	90%	100%	0%	10%	30%		
25	Presentase Menjalin kerjasama dengan DUDI	0%	20%	45%	85%	100%	0%	20%	45%		
26	Presentase Model pembelajaran TEFA	0%	25%	50%	75%	100%	0%	25%	50%		
27	Presentase Mengadakan sosialisasi Program BLUD UPT SMK Negeri 1 Ciamis.	0%	5%	60%	100%	100%	0%	5%	80%		

No	Indikator Kinerja	Target Renstra Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
28	Presentase Siswa memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan	0%	20%	45%	85%	100%	0%	20%	60%		
29	Presentase Mendapatkan kualifikasi guru sesuai dengan kompetensi industry.	0%	25%	50%	75%	100%	0%	25%	50%		
30	Presentase Mendatangkan guru tamu dari DUDIKA terkait.	0%	10%	30%	70%	100%	0%	10%	30%		
31	Presentase Pelatihan Guru Non Produktif yang kompeten dibidangnya.	0%	10%	30%	80%	100%	0%	10%	50%		
32	Presentase Melaksanakan Magang bagi Tata Usaha.	0%	10%	25%	70%	100%	0%	10%	25%		

Prestasi/penghargaan yang pernah diraih SMK Negeri 1 Ciamis beberapa tahun terakhir ini:

No	Jenis Lomba	Tahun
1	Juara 2 Lomba Volly Putra antar SLTA Tingkat Jabar-Jateng	2018
2	Juara 2 Lomba Volly Putri antar SLTA Tingkat Jabar-Jateng	2018
3	Juara 2 Lomba Fim Pendek Tingkat Provinsi	2018
4	Juara 3 Lomba Pondok Literasi Tingkat Provinsi	2018
5	Juara 3 Lomba Pembukuan Tingkat Provinsi	2018
6	Juara 1 Lomba Pembukuan Tingkat Provinsi	2018
7	Juara 3 Lomba Cepat Tepat Akuntansi Tingkat Provinsi	2018
8	Juara Harapan Utama LKBB Tingkat Provinsi	2018
9	Juara 2 Festival Literasi Sekolah /Sudut Baca Vokasi Tingkat Nasional	2018
10	Peserta Terbaik Olimpiade Akuntansi Tingkat Priangan Timur	2019
11	Juara 2 Lomba Olimpiade Akuntansi Tingkat Priangan Timur	2019
12	Juara 2 Maching Band Ciamis Open Tingkat Provinsi	2019
13	Juara 2 Beregu Purwa LKBB Tingkat Jabar Open	2019
14	Juara 3 Utama Komandan Terbaik LKBB Tingkat Jabar Open	2019
15	Juara 2 LCT Akuntansi Tingkat Provinsi	2019
16	Juara 2 Lomba Volly Putra Bayangkara Cup Tingkat Priangan Timur	2019
17	Juara 2 Lomba Film Pendek Pendidikan Anak dan Remaja Kategori Animasi	2019
18	Juara 2 Kategori Pelajar Kontes VLOG Tingkat Provinsi	2019
19	Juara 3 Lomba Mengetik Cepat Se- Pulau Jawa	2019
20	Juara 2 Lomba Desain Foster Tingkat Provinsi	2019
21	Juara 2 Lomba Smart Movie Competition Tingkat Provinsi	2019
22	Juara 1 Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional	2019
23	Juara 2 Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat Provinsi	2019
24	Juara 1 Best Performance Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional	2019
25	Juara 1 Story Telling Competition English Expo Tingkat Provinsi	2020
26	Juara 3 Story Telling Competition English Expo Tingkat Provinsi	2020
27	Juara 2 Runner Up Story Telling Competition English Expo Tingkat Provinsi	2020
28	Juara 2 Runner Up News Anchor Competition English Expo Tingkat Provinsi	2020
29	Juara 3 Cover Music Competition English Expo Tingkat Provinsi	2020
30	Juara 2 Runner Up Speech Competition English Expo Tingkat Provinsi	2020
31	Juara 2 Lomba Web Development di IT EXPO UNJ	2020
32	Juara 3 Lomba Web Development di IT EXPO UNJ	2020
33	Juara 2 Lomba Fotografi Tingkat Provinsi	2021

2.4 Penerapan Standar Pelayanan Minimal

Standar pelayanan minimal (SPM) yang diterapkan pada BLUD SMK Negeri 1 Ciamis meliputi:

1. Layanan pendidikan dan pelatihan, yang bertujuan untuk menghantarkan peserta didik sebagai sasaran utama untuk memiliki kompetensi yang unggul sesuai

keahliannya yang direncanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana berstandar minimal dapat diselesaikan selama 3 tahun.

2. Layanan teaching factory (Tefa) pada tiap kompetensi keahlian, sebagai upaya kolaborasi industri dengan sekolah, menghadirkan budaya kerja industri di sekolah dan mampu menghasilkan pengalaman belajar yang kongkrit dan nyata bernilai guna ekonomis. Dalam hal ini SMK Negeri 1 Ciamis memiliki 3 bidang keahlian dan 6 Program keahlian dengan 7 kompetensi keahlian yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, Tata Boga, Perhotelan, Multimedia dan Rekayasa Perangkat Lunak. Diharapkan setiap Tefa kompetensi keahlian dapat memberikan pelayanannya baik dalam bentuk produk barang maupun jasa sehingga bisa ikut berkontribusi terhadap keuangan BLUD SMK Negeri 1 Ciamis.
3. Layanan lainnya, sebagai layanan dukungan yang dikhususkan untuk pemanfaatan sarana prasarana dan fasilitas satuan pendidikan yang mendukung kegiatan utama, disamping layanan pendukung lainnya seperti Pelayanan Bursa Kerja (BKK); Pelayanan Bimbingan Konseling (BK); Koperasi dan Kantin; Kesiswaan; Kurikulum; Sarana dan Prasarana; Tata Usaha; Hubungan Masyarakat; Perpustakaan; Unit Usaha (Bank Mini) sebagai layanan pengelolaan keuangan kesiswaan.

2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD SMKN 1 Ciamis

Dengan adanya BLUD, maka SMK berpeluang untuk mengembangkan diri sebagai *Center of Excellence* dan *Teaching Factory* yang lebih mandiri dan tidak terlalu bergantung kepada bantuan pemerintah. Namun bukan berarti jika ada SMK yang sudah maju maka pemerintah lepas tangan, pemerintah tetap berkewajiban memberikan anggaran pendidikan.

Penerapan pola pengelolaan SMK Negeri 1 Ciamis sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dalam penyediaan layanan barang dan jasa bagi pihak ketiga merupakan kesempatan yang berharga untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh sekolah.

SMK Negeri 1 Ciamis mempunyai potensi sumber daya layanan yang dapat dikembangkan untuk melayani umum, antara lain :

1. Peluang Sumber Daya Vokasi (Layanan Utama)

Sumber daya vokasi (Layanan Utama) merupakan potensi kompetensi keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Ciamis. Jika dikembangkan mampu memberikan layanan pada pihak ketiga, seperti di bawah ini :

- a. **Kompetensi keahlian Multimedia** berpeluang untuk memberikan layanan berupa pembuatan percetakan digital, *animasi, content creator, web design, dan fotografi*;
- b. **Kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak** berpeluang untuk memberikan layanan berupa service computer dan jasa pemograman.
- c. **Kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran** berpeluang untuk memberikan layanan berupa pengelolaan *bisnis o-line, content iklan digital*, dan *outsourcing digital marketing* dan memanfaatkan ruang praktek pertokoan (Ritel) untuk melayani kebutuhan sehari-hari warga sekolah maupun masyarakat sekitarnya;
- d. **Kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga** berpeluang untuk memberikan layanan berupa jasa pembukuan UMKM baik manual maupun komputerisasi pembukuan dan penghitungan pajak untuk UMKM;
- e. **Kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata kelola Perkantoran** berpeluang dikembangkan untuk melayani sistem arsip digital, layanan typer, Event Organizer (EO) dan *outsorcing operator call center online*.
- f. **Kompetensi keahlian Usaha Perhotelan** berpeluang untuk melayani jasa penginapan dan jasa laundry.
- g. **Kompetensi keahlian Tata Boga** berpeluang menjual produk restoran, bakery, dan coffeeshop.

2. Peluang Sumber Daya Pendukung (Layanan Pendukung)

Selain memiliki peluang seperti di jelaskan pada sumber daya utama, SMK Negeri 1 Ciamis juga mempunyai potensi yang dapat di manfaatkan untuk melayani umum, seperti :

- a. Gedung Olah Raga, dapat melayani sewa untuk pesta perkawinan, khitanan, rapat, seminar, workshop, berkapasitas 300 orang dengan fasilitas wifi, 300 unit kursi chitoose, ijin keramaian, daya listik dan air;
- b. Ruang Sidang, dapat melayani sewa untuk rapat terbatas 50 orang, dengan fasilitas 50 unit meja dan kursi, soundsystem, daya listrik dan air;
- c. Kantin sehat, disewakan bagi warga sekolah maupun pihak luar;
- d. Usaha kemitraan (Mini Market Artika) dengan Alfamart;
- e. Bank Mini, dapat melayani Simpan Pinjam bagi karyawan dan Jasa Simpanan bagi siswa siswi SMK Negeri 1 Ciamis

- f. Lab. Komputer berjumlah 8 ruang, dapat melayani pihak ketiga baik untuk test/ujian, pelatihan, rekrutmen pegawai atau kegiatan lain berbasis on-line dengan fasilitas setiap ruang lab. komputer memiliki 36 unit komputer, 1 buah infocus, teknisi, dan operator.
- g. Potensi lain yang dapat dijadikan sebagai peluang adalah kegiatan kewirausahaan yang dilakukan Guru dan Siswa yang di wadah inkubator bisnis.

Disisi lain peluang seperti diuraikan di atas, menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan sumber daya sekolah baik dari sisi kurikulum, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, siswa maupun dalam pemeliharaan peralatan dan fasilitas lainnya. Tantangan pengembangan sumber daya sekolah meliputi ;

1. Kurikulum

Kurikulum yang harus diselaraskan dengan kebutuhan DUDIKA, agar dalam proses pembelajaran dan pelayanan terstandar DUDIKA. Bagi SMK Negeri 1 Ciamis hal ini setiap tahun pelajaran selalu dilaksanakan link and match kurikulum bersama DUDIKA. Termasuk penyelarasan dengan SKKNI harus ada konsep yang jelas dan terarah mengenai sistem pendidikan dan pelatihan untuk menyesuaikan kualitas lulusan.

2. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tantangan lain bagi SMK Negeri 1 Ciamis adalah ketersediaan dan kompetensi tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi keahlian yang ada baik jumlah maupun kuantitasnya. Tenaga pendidik yang berkualitas adalah yang memiliki kompeten baik pengetahuan maupun keterampilan sesuai bidang garapannya dan jumlahnya sebanding dengan kebutuhan siswa. Selain hal tersebut, tenaga pendidik harus menguasai teknologi sesuai tuntutan perkembangan IPTEK. Tantangan lain adalah merubah mindset tenaga pendidik dari pola pembelajaran konvensional ke pola pembelajaran yang berbasis teknologi dan produksi.

Tenaga pendidik harus menguasai model, strategi, dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran berbasis PjBL, dan

Tantangan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Ciamis adalah merubah paradigma melayani secara administratif ke pola pelayanan profesional, terukur, fokus dan terstandar.

3. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Tantangan Sumber daya SMK Negeri 1 Ciamis jika dikembangkan menjadi BLUD adalah pemeliharaan peralatan dan fasilitas. Pengadaan peralatan dan fasilitas dengan mudah disediakan baik melalui bantuan pusat, BOS, BOPD dan Hibah. Yang diperlukan adalah merubah pola pikir/kerja dan penambahan petugas pemeliharaan dan penyediaan dana pemeliharaan. Jadwal pemeliharaan dilaksanakan harus taat azas, terjadwal dan pembagian yang jelas sehingga fasilitas yang dijadikan sebagai sarana pelayanan terpelihara dengan baik dan nilai teknis, nilai ekonomis dari fasilitas tersebut terjaga.

4. Pembinaan Kesiswaan

Merubah pola pembinaan karakter siswa yang mengarah kepada pembentukan budaya kerja dan etos kerja. Sikap, penampilan dan perilaku siswa yang dibiasakan dengan tingkah laku kebutuhan Dudika. Kehadiran tepat waktu dan penyelesaian tugas/pekerjaan siswa sesuai target waktu yang ditentukan.

5. Kemitraan dengan Dudika

Merubah pola kemitraan yang tadinya hanya MoU sebatas PKL, Sinkronisasi dan Validasi Kurikulum, dan guru tamu ditingkatkan kepada kemitraan win-win solution yang berorientasi pada patner bisnis, pendampingan usaha, dan alih teknologi dalam rangka melayani masyarakat.

6. Jiwa Entrepeuneur

Tantangan sumber daya sekolah bagi tenaga pendidik maupun siswa adalah menumbuh kembangkan jiwa wirausaha. Pembelajaran tidak hanya sekedar pemberian materi pelajaran, tetapi harus bagaimana pembelajaran menghasilkan sebuah karya/produk sesuai kompetensi keahliannya memberikan hasil yang optimal baik bagi kehidupan sendiri maupun masyarakatnya.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BEDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan BLUD SMK Negeri 1 Ciamis

Evaluasi kinerja pelayanan pendidikan yang telah diulas dalam bab sebelumnya menunjukkan kondisi capaian atas Rencana Strategis pada periode 2013-2018. Pada tahap pembangunan periode sebelumnya tema pembangunan secara umum yakni memantapkan pembangunan secara menyeluruh. Visi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang diusung dalam lima tahun kebelakang bersandar pada tema pembangunan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan yang maju. Di akhir tahun berakhirnya periode Renstra Dinas Pendidikan 2013-2018 ada beberapa indikator pembangunan pendidikan yang telah melampaui batas target dan sebaliknya. Beberapa indikator pembangunan pendidikan telah menunjukkan keberhasilan dalam mencapai visi pembangunan pendidikan periode 2013-2018 dan beberapa indikator lainnya menunjukkan ketidaktercapaian pembangunan pendidikan pada periode 2013- 2018.

Permasalahan dan tantangan yang terjadi pada pencapaian kemajuan Pendidikan 2015-2020 tentunya menjadi antisipasi bagi pelaksanaan peningkatan pendidikan pada tahapan lima tahun berikutnya yaitu tahun 2021-2023. Beberapa tantangan peningkatan penyelenggaraan Pendidikan yang dihadapi ke depan adalah:

1. Kurangnya faktor keamanan di lingkungan sekolah
2. Kurangnya jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di sekolah
3. Kurangnya jumlah tenaga kebersihan sekolah
4. Upaya promosi layanan pendidikan dan usaha jasa belum maksimal baik didalam atau diluar gedung
5. Kegiatan Teaching Factory/unit produksi kurang lancar.
6. Kemandirian masyarakat terhadap masalah pendidikan masih kurang.

Kelima permasalahan di atas ditandai hal-hal sebagai berikut:

- Belum adanya regulasi tentang keamanan secara menyeluruh
- Masih banyak guru yang mengajar lebih dari 32 jam
- Masih ada mata pelajaran yang di ampu oleh guru yang tidak sesuai dengan bidangnya

- Tenaga kependidikan hanya berjumlah 3 orang, tidak sebanding dengan beban kerja yang banyak
- Banyak masyarakat yang belum mengetahui produk dan layanan jasa di SMKN 1 Ciamis
- Hasil produksi Teaching Factory tidak selalu tersedia setiap hari
- Kontribusi dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pendidikan masih kurang

3.2 Telaahan Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat

Strategi merupakan upaya langkah yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan serta sasaran yang akan dicapai dalam pembangunan pendidikan. Strategi-strategi yang akan dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat tetap mengerucut pada tiga hal yakni Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan, Mutu Pendidikan serta Tata Kelola Pendidikan yang akuntabel dan transparansi.

Strategi guna mencapai Aksesibilitas pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan layanan akses pendidikan jenjang Pendidikan SMA, SMK dan SLB, serta memberikan kemudahan aksesibilitas bagi siswa yang tidak mampu. Kebijakan yang dapat diambil yakni dengan membangun Unit Sekolah Baru (USB) di daerah yang membutuhkan, terutama bagi daerah yang memiliki rasio sekolah dan jumlah penduduk usia sekolah tidak sebanding maupun wilayah pelosok, merevitalisasi Ruang Kelas Baru agar dapat menampung siswa, memberikan bantuan operasional siswa berupa BOS, membebaskan iuran bulanan peserta didik SMA/SMK Negeri dan membantu meringankan iuran bulanan peserta didik SMA/SMK swasta, dan menyediakan pembelajaran Jarak Jauh dengan menambah sekolah induk.

Strategi peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/ Pengawas/ Kepala Sekolah secara merata, dan mengembangkan pendidikan karakter. Salah satu arahan strategi pusat yang sedang digencarkan yakni Melakukan Revitalisasi SMK. Jawa Barat sangat menyambut revitalisasi SMK dalam menjadikan SMK Juara. Yaitu dengan program sertifikasi nasional untuk SMK, SMK sesuai potensi ekonomi dan industri halal, *link and match* dengan DU/DI, pembentukan *Teaching Factory* dan pengembangan kewirausahaan.

Strategi yang dapat dilakukan dalam mencapai Tata Kelola Pendidikan akuntabilitas dan transparansi dilakukan melalui beberapa strategi yaitu terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel, meningkatkan efektivitas *e- budgeting* dalam

penyelenggaraan kegiatan, meningkatkan implementasi *Open Government* di dalam lingkungan Dinas Pendidikan. Arah Kebijakan Tata Kelola dilakukan atas strategi yang dicanangkan. Lebih lanjut dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel: Analisa Keterkaitan antara Visi Misi dengan Peran BLUD SMK

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT	ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI JAWA BARAT
VISI	
"Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi dan Kolaborasi"	Dengan Inovasi dan kolaborasi untuk Meningkatkan kualitas Pendidikan melalui pengembangan Teaching Factory meningkatkan kerjasama dengan dudika yang melahirkan kepercayaan, integritas.
MISI	
1. Membentuk manusia pancasila yang bertaqwa;	Penerapan BLUD SMK akan membudayakan beberapa karakter positif bagi warga sekolah seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan adil.
2. Melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif;	Budaya kerja dalam pembelajaran Teaching Factory melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif;
3. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan pembangunan berbasis lingkungan dan tata ruang yang berkelanjutan melalui peningkatan konektivitas wilayah dan penataan daerah;	Pengembangan SMK BLUD diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan dan pemerataan pembangunan berbasis lingkungan dan tata ruang yang berkelanjutan melalui peningkatan konektivitas wilayah dan penataan daerah;
4. Meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil melalui pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi dengan pusat-pusat inovasi serta pelaku pembangunan;	Pengembangan SMK BLUD diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil melalui pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi dengan pusat-pusat inovasi serta pelaku pembangunan;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inovatif dan kepemimpinan yang kolaboratif antara pemerintahan pusat, provinsi, dan kabupaten/kota;	Pengembangan SMK BLUD diharapkan dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang inovatif dan kepemimpinan yang kolaboratif antara pemerintahan pusat, provinsi, dan kabupaten/kota;

Tabel: Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD SMK terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah Provisnis Jawa Barat

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil	Perkembangan Teaching Factory masih belum optimal berkaitan dengan anggaran .	Masalah anggaran untuk pengembangan Teaching Factory.	Motivasi dan minat warga SMKN 1 Ciamis untuk siap menjadi SMK BLUD
Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif	Daya serap lulusan masih belum memenuhi target	Mental Peserta didik masih perlu dibina untuk memasuki dunia kerja	Adanya kelas industri Banyak perusahaan yang melaksanakan rekrutmen di SMKN 1 Ciamis
Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif	Minat wirausaha rendah	Mapel Produk kreatif Kewirausahaan belum mampu membangkitkan motivasi anak untuk wirausaha mandiri.	Penyelenggaraan teaching Factory pada masing-masing kompetensi keahlian

Tabel: Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Provinsi Jawa Barat pada RPJMD

Visi: “ Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir dan Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi ”			
Misi: Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi anak usia sekolah SMA/SMK (16-18 tahun), Pendidikan Menengah Khusus (16-18 tahun) serta Layanan Khusus (15-21 tahun) yang merata tanpa adanya hambatan.	1.1. Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia sekolah (16-18 tahun) pada jenjang SMA/SMK/SMALB.	1.1.1. Meningkatkan layanan akses pendidikan jenjang Pendidikan SMA, SMK dan PKLK yang merata.	1.1.1.1. Membangun sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh pendidikan jenjang SMA/SMK/SLB/Layanan Khusus di daerah-daerah secara merata. 1.1.1.2 Membangun 1 Sekolah SMK/SMA satu kecamatan.
	1.2. Rendahnya Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas sedang bekerja dengan pendidikan SMP	1.2.1. Memberikan kemudahan aksesibilitas bagi anak usia sekolah secara merata.	1.2.1.1. Memberikan bantuan layanan akses pendidikan bagi anak usia sekolah yang membutuhkan
	1.3 Meningkatkan kualitas layanan akses pendidikan anak usia sekolah pendidikan menengah	1.3.1 Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SPM	1.3.1.1. Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan SPM
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karkater Lokal	2.1 Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Menengah	2.1.1 Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SNP 2.1.2. Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku 2.1.3 Melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK	2.1.1.1 Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan SNP 2.1.1.2 Mengimplementasikan kurikulum yang berlaku bagi seluruh sekolah SMA/SMK/SLB yang ada di wilayah Kabupaten dan Kota. 2.1.1.3. Memberikan pelatihan dan pendampingan

			terhadap sekolah SMA yang baru mengimplementasikan kurikulum yang berlaku. 2.1.1.4 Melibatkan DU/DI dalam melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK
	2.2. Meningkatnya Profesionalisme Guru	2.2.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/Pengawas/Kepala Sekolah secara merata	2.2.1.1 Memberikan sosialisasi serta bimtekbagi Guru/Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah tentang penilaian kinerja dalam upaya meningkatkan profesionalisme. 2.2.1.2 Memberikan bantuan finansial agar Guru Honorer maupun ASN memenuhi Sertifikasi Guru. 2.1.2.3 Memberikan pelatihan seputar <i>Subject Knowledge</i> dan <i>Pedagogical Knowledge</i>
	2.3 Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karakter lokal	2.3.1 Menanamkan pendidikan karakter lokal Jabar Masagi	2.3.1.1 Memasukan unsur pendidikan karakter Jabar Masagi dalam setiap pembelajaran.
3 Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel	3.1 Meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan yang akuntabel	3.1.1 Terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel	3.1.1.1 Penyempurnaan sistem manajemen dalam pelaporan kinerja pemerintah
	3.2 Dipertahankannya Opini laporan keuangan yang wajar tanpa pengecualian	3.2.1 Meningkatkan efektivitas e-budgeting dalam penyelenggaraan kegiatan	3.2.1.1. Mengarahkan kepada instansi di lingkungan Dinas Pendidikan menerapkan e-budgeting sebagai upaya E-Government.
	Meningkatnya partisipasi publik dalam tata kelola pendidikan	Meningkatkan implementasi Open Government di dalam lingkungan Dinas Pendidikan	3.2.1.2. Menerapkan Open Government dalam lingkungan Dinas Pendidikan

3.3 Telaahan Renstra Dinas Pendidikan

Tabel Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan pada Renstra

VISI <i>"Terwujudnya Pendidikan Maju di Jawa Barat guna membentuk SDM yang berkarakter, cerdas, mandiri, menguasai IPTEK dan berbasis budaya Jawa Barat"</i>			
MISI <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sistem dan tata kelola atau manajemen pendidikan yang maju. 2. Mengembangkan pendidikan karakter berbasis keluarga dan masyarakat. 3. Meningkatkan layanan pendidikan bermutu yang merata dan terjangkau untuk semua. 4. Meningkatkan layanan pendidikan berbasis kewirausahaan dan produksi. 5. Meningkatkan layanan pendidikan untuk pembiasaan dan penguasaan IPTEK. <p>Mengembangkan layanan pendidikan berbasis budaya Jawa Barat.</p>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Misi 1: Me <ol style="list-style-type: none"> a. Tercapainya tata kelola pendidikan maju dengan menerapkan kaidah-kaidah manajemen modern, memanfaatkan dan mendayagunakan teknologi komunikasi dan informasi secara efisien dan efektif, di lingkungan birokrasi pendidikan dan dalam proses belajar dan mengajar di sekolah. b. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi ke depan dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki daya saing dan unggul dalam lingkungan pergaulan global. c. Tercapainya kualitas pendidikan di Jawa Barat guna mewujudkan Jawa 	Misi 1: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengimplementasikan Otonomi Pendidikan di Jawa Barat secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku menyangkut penyelenggaraan urusan dan tata kelola organisasi/ kelembagaan; b. Melaksanakan sosialisasi dan edukasi Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat tentang Penyelenggaraan Pendidikan; c. Menyusun Peraturan-peraturan Gubernur Jawa Barat dalam rangka operasionalisasi Penyelenggaraan Pendidikan; 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan b. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan c. Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik Pendidikan. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan payung-payung hukum yang akan menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan. b. Mendayagunakan seluruh asset potensial yang dimiliki baik dalam bentuk prasarana/sarana maupun sumber daya manusia secara optimal untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. c. Merumuskan program dan kegiatan pembangunan pendidikan yang lebih berorientasi kepada upaya pemenuhan hak-hak masyarakat

<p>Barat sebagai Provinsi Terunggul di Indonesia dalam bidang pendidikan.</p>	<p>d. Menyusun Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Pendidikan di Jawa Barat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi terkini;</p> <p>e. Mengimplementasikan Sistem Operasional Prosedur (SOP) tata kelola pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat .</p> <p>f. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi penyelenggaraan SPM Bidang Pendidikan dan SOP tata kelola pendidikan di Jawa Barat dengan Daerah.</p> <p>g. Rekrutmen dan penempatan pengelola (birokrat) pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan pendekatan manajemen modern;</p> <p>h. Menerapkan <i>reward and punishment system</i> dalam tata kelola pendidikan di Jawa Barat secara konsisten dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan kesejahteraan tenaga pengelola pendidikan di</p>		<p>akan pendidikan melalui peningkatan akses, mutu dan tatakelola pendidikan.</p> <p>d. Membangun koordinasi dan sinergitas program dan kegiatan pembangunan pendidikan antara provinsi dan kabupaten/kota se Jawa Barat yang berorientasi kedepan (maju) serta tetap mengakar pada nilai budaya Jawa Barat dengan seoptimal mungkin memanfaatkan dan mendayagunakan teknologi komunikasi dan informasi secara efisien dan efektif.</p> <p>e. Membangun kerjasama yang baik dan harmonis antara Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan stakeholders pendidikan serta dunia usaha/industri demi terwujudnya pembangunan pendidikan yang berkualitas, produktif dan berdaya saing.</p> <p>f. Membangun</p>
---	--	--	---

	<p>Jawa Barat;</p> <p>i. Melaksanakan kegiatan seminar, workshop, diklat, bintek secara terencana dan terpadu bagi pengelola pendidikan di Jawa Barat;</p> <p>j. Membangun basis data (database) pendidikan di Jawa Barat secara terintegrasi, terpadu dan berbasis teknologi informasi dan komunikasi;</p> <p>k. Membangun sistem informasi manajemen pendidikan di Jawa Barat secara sistemik, terintegrasi, dan terpadu.</p> <p>l. Membangun E-Education dan E-School di Jawa Barat dengan memberdayakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi informasi (perangkat keras, teknologi perangkat lunak, aplikasi komputer, website dan internet) serta perangkat pikir (SDM) yang cakap dan trampil secara optimal.</p> <p>m. Mengimplementasikan manajemen</p>		<p>Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan prioritas membangun sistem pendataan pendidikan yang efisien dan efektif sebagai alat bantu utama dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan pendidikan di Jawa Barat.</p> <p>g. Melakukan pemetaan pendidikan dalam upaya pemerataan dan demokratisasi pendidikan di Jawa Barat.</p> <p>h. Bekerjasama dengan Kabupaten/Kota dan OPD terkait di lingkungan Pemerintah Provinsi untuk mengatasi masalah-masalah pendidikan (akses, kualitas, peningkatan daya beli/ekonomi masyarakat) yang tidak mungkin dapat dipecahkan hanya oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.</p> <p>i. Optimalisasi peran dunia usaha/dunia industri (DU/DI) serta BUMN/BUMD</p>
--	---	--	---

	<p>aset atau sarana/prasarana pendidikan di Jawa Barat secara efektif dan efisien dalam rangka peningkatan mutu tata kelola pendidikan;</p> <p>n. Mengimplementasikan Total Quality Manajemen (TQM) dalam rangka Upaya Peningkatan Mutu Tata Kelola Pendidikan di Jawa Barat secara terpadu dan berkelanjutan menuju standar ISO9000.</p>		<p>dalam rangka Corporate Social Responsibility (CSR).</p>
<p>Misi 2: M</p> <p>a. Terselenggaranya pendidikan yang mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan, kebangsaan, dan budaya nasional serta gerakan kepramukaan/kependidikan sebagai sarana pembentukan kesadaran anak didikan jatidirinya dengan melibatkan sepenuhnya peran keluarga, dan masyarakat.</p> <p>b. Terwujudnya manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan sekolah, orang tua dan masyarakat dalam merencanakan, mengelola dan mengawasi proses pendidikan di sekolah guna menghasilkan anak didik yang</p>	<p>Misi 2:</p> <p>a. Menyusun Pedoman Implementasi Pendidikan Karakter di Jawa Barat Berbasis Keluarga dan Masyarakat;</p> <p>b. Mengimplementasikan Pendidikan Karakter dalam penyelenggaraan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah;</p> <p>c. Mengadakan seminar, workshop, lokakarya, diklat, bintek dalam rangka pengembangan dan pembinaan pendidikan karakter di Jawa Barat;</p>		

<p>bertanggungjawab, memiliki komitmen tinggi terhadap dirinya sendiri menuju masa depan yang lebih baik.</p> <p>c. Tercapainya pemahaman anak didik melalui proses belajar dan mengajar di sekolah akan pentingnya hidup bersama, budaya gotong-royong, setara, memiliki toleransi sosial yang tinggi, guna mewujudkan suasana kehidupan kekeluargaan, kebangsaan, dan saling menghargai secara harmonis.</p>	<p>d. Memberdayakan fungsi fasilitas umum yang ada di lingkungan masyarakat sebagai pusat (rumah atau pondok) pembinaan pendidikan karakter untuk masyarakat dengan melibatkan unsur pemuda, pramuka, karang taruna, kelompok ibu-ibu PKK, tokoh masyarakat dan tokoh lintas agama;</p> <p>e. Mengadakan pustaka, buku referensi, buku bacaan, buku pengayaan tentang Pendidikan Karakter untuk kepentingan sekolah dan masyarakat;</p> <p>f. Mengadakan event-event dalam rangka deklarasi, kampanye, sosialisasi, visualisasi, evaluasi, dan apresiasi serta akuntabilitas penyelenggaraan pengembangan dan pembinaan pendidikan karakter di sekolah dan masyarakat;</p> <p>g. Revitalisasi Program Gerakan Pramuka dan Gugus Depan Pramuka di Sekolah-sekolah</p>		
--	--	--	--

		<p>dan masyarakat dan sarana-prasarananya dalam rangka mendukung implementasi pendidikan karakter di Jawa Barat dan perwujudan Jawa Barat sebagai Provinsi Pramuka di Indonesia;</p> <p>h. Memberikan bantuan berupa hibah atau bansos ke sekolah-sekolah, masyarakat atau kelompok masyarakat dalam rangka pengembangan dan pembinaan pendidikan karakter di Jawa Barat.</p>		
<p>Misi 3:</p> <p>a. Terwujudnya demokratisasi pendidikan tanpa adanya diskriminasi yang mampu memfasilitasi seluruh lapisan masyarakat guna mengakses layanan pendidikan seluas-luasnya.</p> <p>b. Meningkatnya peran serta orang tua, masyarakat, stakeholders pendidikan dalam mewujudkan pendidikan bermutu sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dunia global.</p> <p>c. Terwujudnya</p>	Me	<p>Misi 3:</p> <p>a. Melakukan prioritas percepatan pengembangan database pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dari kelompok masyarakat miskin atau tidak mampu di Jawa Barat secara akurat, cepat dan tepat;</p> <p>b. Melakukan pemetaan pendidikan di Jawa Barat berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar</p>		

<p>kebersamaan dan komitmen antara sekolah, orang tua, masyarakat dan stakeholders pendidikan melalui Komite Sekolah guna merencanakan, mengelola dan mengawasi pendidikan secara efisien, efektif guna mencegah terjadinya komersialisasi pendidikan.</p>	<p>untuk analisis perencanaan pembangunan pendidikan menuju terwujudnya demokratisasi pendidikan di Jawa Barat;</p> <p>c. Menerbitkan Kartu Jamiman Layanan Pendidikan Berkelanjutan bagi masyarakat miskin atau tidak mampu di Jawa Barat;</p> <p>d. Menyelenggarakan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Provinsi pada semua jenjang dan satuan pendidikan, dengan perbaikan dan peningkatan sistem, prosedur dan kinerja secara berkelanjutan;</p> <p>e. Menyelenggarakan program beasiswa prestasi akademik dan non-akademik untuk layanan pendidikan bermutu dan terpadu bagi masyarakat miskin atau tidak mampu di Jawa Barat;</p> <p>f. Reorientasi dan revitalisasi implementasi manajemen berbasis sekolah pada sekolah-sekolah di Jawa</p>		
--	--	--	--

	<p>Barat;</p> <p>g. Pendidikan dan pelatihan (Diklat) Terpadu Manajemen Strategis dan Kepemimpinan Transformasional bagi Kepala Sekolah dan Komite Sekolah;</p> <p>h. Pemberdayaan Sekolah dan Komite Sekolah dalam optimalisasi program pengawasan dan pengendalian manajemen sekolah dan program penggalan penda naan pendidikan berbasis masyarakat mampu, stakeholders pendidikan, dan Corporate Social Responsibility (CSR);</p> <p>i. Mengimplementasikan Total Quality Manajemen (TQM) dalam rangka Pengembangan dan Implemetasi Kurikulum di Sekolah-sekolah, Akreditasi sekolah, Sertifikasi Guru dan Peningkatan Kualitas Guru di Jawa Barat secara terpadu dan berkelanjutan</p> <p>.</p>		
--	--	--	--

<p>Misi 4: M</p> <p>a. Terwujudnya pendidikan yang mampu menanamkan jiwa kewirausahaan yang berorientasi pada penciptaan lapangan kerja atau usaha mandiri bagi anak didik.</p> <p>b. Terwujudnya sekolah sebagai sarana pelatihan kecakapan dan keterampilan bagi anak didik agar mampu menciptakan lapangan kerja sendiri pasca sekolah.</p> <p>c. Terwujudnya jaringan kerjasama dan kemitraan antara sekolah, dunia usaha, dunia industri guna menjadikan sekolah sebagai bagian dari sistem produksi dan pemasaran produk unggulan.</p>	<p>Misi 4:</p> <p>a. Menyusun Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Kewirausahaan pada Sekolah-sekolah di Jawa Barat Berbasis Kewilayahan dan Potensi Daerah, bekerjasama dengan Dunia Usaha/Industri, dan Kelompok Wirausahawan di Jawa Barat;</p> <p>b. Menyelenggarakan program sosialisasi, edukasi, diklat dan bintek tentang Kewirausahaan di Jawa Barat Berbasis Kewilayahan dan Potensi Daerah pada sekolah-sekolah dan masyarakat di Jawa Barat;</p> <p>c. Mengembangkan unit/satuan produksi dan pemasaran di sekolah sebagai sarana pelatihan dan praktek keterampilan peserta didik dalam membangun jiwa kewirasusahaan melalui produksi dan pemasaran produk produk unggulan daerah.</p> <p>d. Mengembangkan kemitraan (partnership) sekolah dengan</p>		
--	---	--	--

	<p>jaringan usaha atau kewirausahaan dalam rangka pengembangan unit/satuan produksi dan pemasaran di setiap sekolah.</p> <p>e. Bekerjasama dengan masyarakat, lembaga penelitian dan dunia usaha/industri untuk menggali dan mendayagunakan sumber daya alam terlantar yang ada di lingkungan masyarakat untuk dijadikan sumber daya produktif dan bernilai ekonomis.</p> <p>f. Memberdayakan masyarakat dan keluarga sebagai mitra usaha sekolah.</p>		
<p>Misi 5:</p> <p>a. Pemberdayaan perpustakaan sekolah dan perpustakaan di daerah sebagai pusat layanan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi dan sarana pengembangan budaya baca warga sekolah.</p> <p>b. Pemberdayaan pengembangan kurikulum sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah dalam menumbuhkembangkan jiwa kepenelitian</p>	<p>M</p> <p>Misi 5:</p> <p>a. Membangun dan mengembangkan perpustakaan-perpustakaan sekolah yang memadai dan representatif.sebagai pusat informasi IPTEK;</p> <p>b. Menyediakan koleksi perpustakaan dengan sumber-sumber bacaan dan referensi sebagai sumber informasi, ilmu pengetahuan serta</p>		

<p>dan kreativitas menulis kepada anak didik.</p> <p>c. Tersedianya sumber-sumber bacaan, referensi, alat peraga pendidikan, laboratorium, workshop dan alat-alat praktek berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai dan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan program sekolah dan warga sekolah.</p>	<p>teknologi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terbaru;</p> <p>c. Mengadakan berbagai kegiatan event-event lomba atau festival dalam rangka membangun budaya riset/meneliti, budaya membaca dan budaya menulis di kalangan guru dan peserta didik di sekolah dan masyarakat.</p> <p>d. Menyelenggarakan event-event seminar, pameran atau EXPO pendidikan yang mampu membuka dan membina kesadaran masyarakat sekolah tentang pentingnya pemanfaatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan.</p> <p>e. Menyediakan fasilitas media dan sarana teknologi informasi dan teknologi komunikasi yang memadai sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan.</p>		
<p>Misi 6: Men</p> <p>a. Internalisasi dan implementasi nilai-nilai luhur budaya</p>	<p>Misi 6:</p> <p>a. Menyusun Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan</p>		

<p>Jawa Barat sebagai landasan di dalam pengembangan pendidikan di sekolah.</p> <p>b. Terselenggaranya pendidikan yang mengakar, tumbuh, dan berkembang pada budaya Jawa Barat yang terpelihara, berdaya guna dan lestari.</p> <p>c. Tumbuhnya jiwa dan sikap warga sekolah, keluarga dan masyarakat untuk memiliki rasa bangga, mencintai dan rasa memiliki terhadap budaya Jawa Barat.</p>	<p>Budaya Jawa Barat Berbasis Kewilayahan dan Potensi Daerah, bekerjasama dengan para tokoh seniman dan budayawan Jawa Barat;</p> <p>b. Menyelenggarakan program sosialisasi, edukasi, diklat dan bintek tentang Pendidikan Budaya Jawa Barat Berbasis Kewilayahan dan Potensi Daerah pada sekolah-sekolah di Jawa Barat;</p> <p>c. Mengembangkan unit/satuan pemerhati atau kegiatan program ekskul budaya Jawa Barat di sekolah-sekolah sebagai wahana kepedulian dan apresiasi terhadap budaya-budaya daerah.</p> <p>d. Mengembangkan kemitraan sekolah dengan jaringan tokoh seniman dan budayawan Jawa Barat dalam rangka pengembangan unit/satuan pemerhati atau kegiatan program ekskul budaya Jawa Barat di sekolah-sekolah;</p> <p>e. Mengembangkan kurikulum muatan lokal di sekolah-sekolah berbasis</p>		
--	---	--	--

	<p>budaya Jawa Barat.</p> <p>f. Menyelenggarakan event-event secara konseptual dan periodik yang bernuansa budaya Jawa Barat di lingkungan sekolah-sekolah dan masyarakat.</p> <p>g. Menciptakan iklim belajar atau situasi belajar dan mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan lainnya yang berbasis pada budaya Jawa Barat.</p> <p>h. Melengkapi sekolah-sekolah dengan alat-alat kesenian tradisional dan mendayagunakannya secara efektif demi pewarisan dan pelestarian budaya Jawa Barat.</p>		
--	--	--	--

3.4 Penentuan Isu-isu Strategis

Ditengah perkembangan abad 21, ada beberapa komponen berkenaan dengan kecapakan hidup yang harus dimiliki kelak oleh peserta didik yakni: mampu beradaptasi dengan perkembangan yang ada, berinisiatif atas pengendalian diri, memiliki jiwa sosial dan lintas karakteristik keahlian, produktivitas dan kepemimpinan serta bertanggungjawab. Sehingga pembelajaran lebih diarahkan pada kreativitas dan inovasi, berfikir kritis dan memecahkan suatu permasalahan serta komunikasi dan kolaborasi.

Berkenaan dengan tantangan global yang sedang dihadapi oleh dunia saat ini, adapun isu strategi dari persoalan pendidikan yang dapat menghambat dalam menghadapi

tantangan di abad 21:

1. Masih redahnya aksesibilitas pendidikan bagi seluruh kalangan penduduk khususnya jenjang pendidikan atas masih menunjukkan angka persentasi yang rendah.
2. Masih terjadinya kesenjangan pengelolaan pendidikan di daerah sehingga berdampak terhadap kualitas outcome pendidikan tersebut.
3. Masih terjadinya kesenjangan penyediaan tenaga pendidik berkualitas yang ada di daerah berdampak terhadap kualitas outcome pendidikan tersebut.
4. Masih terjadinya kesenjangan penyediaan infrastruktur maupun teknologi yang menunjang KBM maupun evaluasi KBM. hal tersebut berdampak penerapan Ujian KBM secara online yang tidak dapat diselenggarakan oleh seluruh sekolah di wilayah Provinsi Jawa Barat.
5. Belum terwujudnya harmonisasi kebijakan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi terhadap Pemerintah Daerah sebagai pilar dari tata kelola pendidikan yang dapat dioptimalkan melalui pendekatan yang efektif.
6. Rendahnya kualitas lulusan Sekolah Kejuruan disebabkan oleh laboratorium dan sarana pratek yang tidak sesuai dengan kebutuhan industri dan tenaga pendidikan yang kurang kompeten.
7. Pendidikan belum diarahkan pada outcome skill, competence maupun life skill di abad 21
8. Konsep Pembelajaran belum mengarah seutuhnya pada perkembangan pembelajaran di abad 21 yang diikuti oleh seluruh sekolah di wilayah Provinsi Jawa Barat.
9. Pendidikan masih rendah memasukan unsur budaya lokal yang akan dikhawatirkan tergeser nilai dan tatanan sosial budaya luar yang negatif seiring masuknya arus globalisasi. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Jawa Barat adalah melaksanakan program Pendidikan karakter Jabar masagi yang berbasis budaya lokal masyarakat Jawa Barat.

Tujuan dari Rencana Jangka Menengah dalam Pembangunan Pendidikan (2018-2023) yakni:

1. Semua Anak Sekolah.
2. Lulusan sekolah yang kompetitif.
3. Kepuasan stakeholders Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Tujuan tersebut dapat dicapai dengan misi sebagai berikut:

1. Menjadikan semua anak bisa sekolah dan unggul.
2. Tata kelola Dinas Pendidikan yang profesional dan akuntabel (reformasi birokrasi).

Misi menjadikan semua anak bisa sekolah dan unggul didukung dari proses internal sedangkan tata kelola Dinas Pendidikan yang profesional dan akuntabel (reformasi birokrasi) mendukung dari sisi kelembagaan. Setiap misi dijabarkan dalam beberapa sasaran strategis sebagai berikut:

1. Sasaran strategis untuk menjadikan semua anak bisa sekolah dan unggul meliputi:
 - a. Peningkatan daya tampung satuan pendidikan.
 - b. Pemberdayaan sekolah (sekolah juara, SMK juara, guru juara, budaya juara, PT juara)
 - c. Pemberdayaan KCD
2. Sasaran strategis tata kelola dinas pendidikan yang profesional dan akuntabel (reformasi birokrasi) meliputi:
 - a. SAKIP Dinas Pendidikan
 - b. Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Pendidikan yang professional
 - c. Monitoring & Evaluasi Pengendalian SNP
 - d. Sistem Informasi Dinas Pendidikan pengelolaan sekolah juara
 - e. Pengelolaan anggaran dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Selanjutnya isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra BLUD SMK Negeri 1 Ciamis tahun rencana adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Pendidikan Karakter;
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran;
3. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana;
4. Peningkatan Kerjasama Kemitraan dengan DUDIKA dan Alumni; dan
5. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Visi dan Misi BLUD SMK

1. Visi BLUD SMK Negeri 1 Ciamis

“Menjadi SMK unggulan yang mandiri, profesional dan berkarakter”

Penjelasan:

SMK Unggulan, adalah SMK yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten pada kompetensi tertentu dan terserap di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, melalui program penyelarasan pendidikan vokasi secara sistematis dan menyeluruh dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja serta berfungsi sebagai pusat keunggulan, peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya.

Mandiri, adalah kemampuan mengatur tingkah laku yang ditandai kebebasan, rasa percaya diri, control diri, ketegasan diri, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.

Profesional, adalah kemampuan menempatkan diri sebagai seorang yang mengerti dan paham akan tugas dan tanggung jawab pekerjaan, membangun hubungan dan relasi kerja dengan tim lain, serta selalu fokus dan konsisten dengan target dan tujuan organisasi.

Berkarakter, adalah pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, tangguh, dan berperilaku baik.

2. Misi BLUD UPT SMK Negeri 1 Ciamis

1. Mewujudkan sikap budaya kerja yang mandiri, profesional dan berkarakter;
2. Mewujudkan pembelajaran yang bermutu dengan memanfaatkan teknologi platform digital;
3. Mewujudkan fasilitas sarana dan prasarana praktik belajar siswa yang berstandar dunia kerja;
4. Mewujudkan jalinan kemitraan dengan dunia industri, dunia usaha, dunia kerja, serta alumni;
5. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang mandiri, kuat dan handal.

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD SMK Negeri 1 Ciamis

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah BLUD SMK, rencana pengembangan layanan BLUD SMK, serta sandingan antara tujuan sasaran RPJMD, RENSTRA Dinas Pendidikan dengan BLUD SMK.

Tabel Keterkaitan Tujuan Sasaran RPJMD, RENSTRA dengan BLUD SMK NEGERI 1 CIAMIS

No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
VISI “Menjadi SMK unggulan yang mandiri, profesional dan berkarakter”			
MISI-1: Bersikap profesional dalam melakukan segala tindakan dan perbuatan berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.			
TUJUAN			
1	2.2. Terwujudnya kehidupan masyarakat yang tertib dan tenang berbasis kearifan lokal dan seni budaya daerah	3. Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel	Pengidentifikasian Penerapan nilai budaya kerja
SASARAN Terciptanya masyarakat sekolah yang berkarakter			
MISI-2: Melaksanakan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi			
TUJUAN			
2	4.1. Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing serta mengurangi disparitas ekonomi	2. Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karkater Lokal	Pemutahiran Sistem Pembelajaran Berbasis Industri 4.0 dan Sertifikasi Kompetensi Siswa.
SASARAN Terciptanya sistem pembelajaran berbasis Industri 4.0 dan Sertifikasi Kompetensi Siswa			
MISI-3: Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana sesuai dengan standar pelayanan minimal.			
TUJUAN			

No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
3	2.1. Meningkatnya Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat	1. Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi anak usia sekolah SMA/SMK (16- 18 tahun), Pendidikan Menengah Khusus (16- 18 tahun) serta Layanan Khusus (15- 21 tahun) yang merata tanpa adanya hambatan.	Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana sesuai dengan standar pelayanan minimal
SASARAN : Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pada pelaksanaan standar pelayanan minimal			
MISI-4: Meningkatkan hubungan kemitraan dengan dunia usaha/industri nasional dan internasional serta dengan alumni.			
TUJUAN :			
4	2.1. Meningkatnya Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat	2. Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karkater Lokal	Menjalin hubungan dengan IDUKA
SASARAN : Memberdayakan kerjasama dengan IDUKA			
MISI-5: Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing serta memiliki jiwa kewirausahaan.			
TUJUAN :			
5	2.1. Meningkatnya Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat	2. Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karkater Lokal	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan.
SASARAN : Terciptanya jiwa kewirausahaan untuk seluruh warga.			

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel.

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
				2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengidentifikasian Penerapan nilai budaya kerja	Terciptanya masyarakat sekolah yang berkarakter	Budaya kerja masyarakat sekolah berjalan dengan baik	70% masyarakat sekolah melaksanakan budaya kerja dengan baik	100% masyarakat sekolah sudah melaksanakan budaya kerja dengan baik.
2.	Pemutahiran Sistem Pembelajaran Berbasis Industri 4.0 dan Sertifikasi Kompetensi Siswa.	Terciptanya sistem pembelajaran berbasis Industri 4.0 dan Sertifikasi Kompetensi Siswa	Pelaksanaan pembelajaran berbasis industri 4.0 Pelaksanaan pembelajaran berbasis Sertifikasi Kompetensi Siswa	70% pelaksanaan pembelajaran sudah berbasis industri 4.0 70% pembelajaran sudah berbasis sertifikat kompetensi siswa	100% pelaksanaan pembelajaran sudah berbasis industri 4.0 100% pembelajaran sudah berbasis sertifikat kompetensi siswa
3.	Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana sesuai dengan standar pelayanan minimal	Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pada pelaksanaan standar pelayanan minimal	Pelaksanaan standar pelayanan minimal dapat terpenuhi.	80% sarana prasarana telah mendukung pelaksanaan standar pelayanan minimal	100% sarana prasarana telah mendukung pelaksanaan standar pelayanan minimal
4.	Menjalin hubungan dengan DUDIKA	Memberdayakan kerjasama dengan DUDIKA	Terlaksananya kegiatan program	Terciptanya MOU dengan DUDIKA baru sebanyak 15	Terciptanya MOU dengan DUDIKA baru sebanyak 25
5.	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan.	Terciptanya jiwa kewirausahaan untuk seluruh warga	Brejalanya Kegiatan kewirausahaan oleh warga	5% siswa sudah melaksanakan kegiatan kewirausahaan 20% tenaga pendidik dan kependidikan melaksanakan kegiatan kewirausahaan	Kegiatan kewirausahaan warga sudah berjalan secara profesional

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan BLUD SMK Negeri 1 Ciamis yang disajikan dalam tabel dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi BLUD SMK Negeri 1 Ciamis periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah. Jika terdapat pernyataan strategi atau arah kebijakan yang tidak relevan dan tidak konsisten dengan pernyataan lainnya, maka diperlukan perbaikan dalam proses perumusan strategi dan arah kebijakan tersebut.

Tabel Tujuan Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

VISI : “Menjadi SMK unggulan yang mandiri, profesional dan berkarakter”			
MISI I. Bersikap profesional dalam melakukan segala tindakan dan perbuatan berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Pengidentifikasian Penerapan nilai budaya kerja	Terciptanya masyarakat sekolah yang berkarakter	Pembinaan terhadap warga sekolah tentang budaya kerja	Mengadakan Funishment (Sangsi) dan Reward (Penghargaan)
MISI II. Melaksanakan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi			
Pemutahiran Sistem Pembelajaran Berbasis Industri 4.0 dan Sertifikasi Kompetensi Siswa.	Terciptanya sistem pembelajaran berbasis Industri 4.0 dan Sertifikasi Kompetensi Siswa	Meningkatkan Soft Skill Guru dan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan Workshop Pembelajaran Berbasis Industri 4.0 - Menghadirkan guru tamu dari DUDIKA
MISI III. Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana sesuai dengan standar pelayanan minimal.			
Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana sesuai dengan standar pelayanan minimal	Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pada pelaksanaan standar pelayanan minimal	Mengajukan Proposal bantuan kepada Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Proposal - Mengadakan pendekatan dengan pihak swasta
MISI IV. Meningkatkan hubungan kemitraan dengan dunia usaha/industri nasional dan internasional serta dengan alumni.			
Menjalin hubungan dengan DUDIKA	Memberdayakan kerjasama dengan DUDIKA	Kerjasama dengan Perusahaan/Industri Nasional dan Internasional	Membuat Master of Understanding (MoU) dengan DUDIKA Nasional dan Internasional
Misi V. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia			
Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan.	Terciptanya jiwa kewirausahaan untuk seluruh warga.	Mendatangkan Guru Tamu atau Tenaga Profesional atau Praktisi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan Workshop Sekolah Pencetak Wirausaha - Membuat kelompok wirausaha

BAB VI

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN SERTA RENCANA KEUANGAN

6.1 Rencana Program BLUD SMK Negeri 1 Ciamis

Rencana Program yang dicanangkan dalam Rencana Strategis memperhatikan kondisi nyata yang sedang dihadapi dalam proses pembangunan pendidikan di wilayah Provinsi Jawa Barat terutama pembangunan di bidang pendidikan serta kondisi sesungguhnya yang terdapat di SMK Negeri 1 Ciamis.

Program merupakan kumpulan dari beberapa kegiatan yang bersifat sistematis, nyata serta terpadu. Secara umum Program terbagi menjadi dua hal yakni program prioritas dan program non-prioritas. Program prioritas berkaitan dengan lima hal yakni membentuk sumber daya manusia yang berlandaskan nilai-nilai Agama dan Karakter bangsa, mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten dan professional, mewujudkan sekolah berbasis *digital* dan *entrepreneurship*, meningkatkan pengembangan lingkungan hidup dan penataan tata ruang sekolah yang berkelanjutan, dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di sekolah dengan sistem manajemen mutu. Sedangkan program yang bersifat non- prioritas berkaitan dengan daya dukung program prioritas yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Ciamis. Program Prioritas yang dilakukan oleh BLUD SMK Negeri 1 Ciamis bersifat sangat penting, artinya bahwa program tersebut harus dilaksanakan.

Rangkuman Program dan Kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penyajian rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif, termasuk didalamnya perubahan yang dilakukan dikemukakan penyajiannya dengan menggunakan Tabel berikut ini:

Sasaran	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022		2023						
					Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)					
Visi : “Menjadi SMK unggulan yang mandiri, profesional dan berkarakter”													
Misi 1. Mewujudkan sikap budaya kerja yang mandiri, profesional dan berkarakter.													
Tujuan 1. Meningkatkan nilai-nilai budaya kerja yang mandiri dan profesional dalam melakukan segala tindakan dan perbuatan berdasarkan keimanan dan ketaqwaan pada Allah S.Wt.													
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan												
	Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah menengah kejuruan	Jumlah kegiatan Penguatan karakter	- Penguatan karakter budaya kerja bagi pendidik dan tenaga kependidikan - Penguatan pendidikan karakter kepada siswa agar memiliki etos kerja yang tinggi sesuai bidang keahliannya	12 orang	Terciptanya masyarakat sekolah yang berkarakter	Program Pengelolaan Pendidikan	57 orang	71.820	114 orang	APBD Prov Jabar	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	UPT Bidang SDM	Layanan Diklat
				-			2 Kegiatan	19.140	2 kegiatan		Siswa		
	Pembinaan minat, bakat dan kreatifitas siswa	Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan minat bakat dan kreatifitas.	- Pengidentifikasian bakat dan minat siswa sesuai dengan bidang keahlian - Pelatihan calon wirausaha yang mampu memanfaatkan	-	3 Kegiatan	107.550	3 Kegiatan	107.550	3 kegiatan	APBD Prov Jabar	Seluruh Siswa SMKN 1 Ciamis	UPT Bidang SDM	Layanan Diklat

Sasaran	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022		2023						
					Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)					
			teknologi berbasis digital - kegiatan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bagi para siswa										
Misi 2. Mewujudkan pembelajaran yang bermutu dengan memanfaatkan teknologi platform Digital													
Tujuan 2. Memutakhirkan Pembelajaran Berbasis Industri 4.0 dan Sertifikasi Kompetensi Siswa yang bermutu													
Terciptanya sistem pembelajaran berbasis Industri 4.0 dan Sertifikasi Kompetensi Siswa	Program Pengembangan Kurikulum												
	Kegiatan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan												
	Penyusunan silabus muatan lokal Pendidikan Menengah	- Jumlah silabus yang dihasilkan. Jumlah siswa yang melaksanakan PKL - Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan Uji Kompetensi	- Sinkronisasi Kurikulum sekolah dengan DUDIKA - kegiatan Sinkronisasi belajar diimplementasikan melalui PKL/Prakerin - Kegiatan Uji Kompetensi disetiap kompetensi keahlian	2 paket -	5 paket 100%	17.850 8.000	7 paket 100%	17.850 8.000	7 paket 100%	APBD Prov Jabar	Sekolah dan DUDIKA	UPT Bidang Kurikulum dan UPT Bidang Humas DUDIKA.	Layanan Diklat
Misi 3. Mewujudkan fasilitas sarana dan prasarana praktek belajar siswa yang berstandar dunia kerja.													
Tujuan 3. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana sesuai dengan standar pelayanan minimal													
Tersedianya sarana dan prasarana yang	Program Pengelolaan Pendidikan												
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan												

Sasaran	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM	
					2022		2023							
					Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)						
mendukung pada pelaksanaan standar pelayanan minimal		Renovasi dan Revitalisasi Bangunan	Jumlah ruang yang Revitalisasi Bisnis Center Artika Citra Niaga.	Revitalisasi Bisnis Center Artika Citra Niaga	-	1 paket	300.000	1 paket	300.000	1 paket	APBN	Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran	UPT Bidang Sarana Prasarana	Layanan Diklat
		Pembangunan Gedung dan Fasilitas Baru	Jumlah Pembangunan Ruang Praktek Siswa.	Pembangunan Ruang Praktek Siswa	-	1 paket	360.000	1 paket	240.000	1 paket	APBN	Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran	UPT Bidang Sarana Prasarana	Layanan Diklat
		Pembangunan Toilet.	Jumlah Pembangunan Toilet	Pembangunan Toilet di Blok Akuntansi Lt.2	1	1 paket	60.000	1 paket	40.000	1 paket	APBD	Siswa dan Guru yang berada di Blok Akuntansi Lt.2	UPT Bidang Sarana Prasarana	Layanan Diklat
		Pembangunan Ruang Organisasi Siswa.	Jumlah Pembangunan Ruang Organisasi Ekstrakurikuler	Pembangunan Ruang Organisasi Ekstrakurikuler	-	1 paket	315.000	1 paket	210.000	1 paket	APBD	Siswa	UPT Bidang Sarana Prasarana	Layanan Diklat
		Penataan Lingkungan	Jumlah Penyelesaian benteng sekolah. Jumlah Pembuatan Akses Jalan Ke Edotel dan Bisnis Center. Jumlah Penciptaan Lingkungan sekolah yang	Penyelesaian benteng sekolah. Pembuatan Akses Jalan Ke Edotel dan Bisnis Center. Penciptaan Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.		3 paket	379.875	3 paket	191.375	3 paket	APBD Prov Jabar	Lingkungan yang aman dan nyaman.	UPT Bidang Sarana Prasarana	Layanan Diklat

Sasaran	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada akhir Periode RENSTR A (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterangan Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022		2023						
					Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)					
		bersih dan sehat.											
	Pengadaan dan Revitalisasi Peralatan Praktek.	Jumlah Pendataan Fasilitas peralatan praktek sesuai dengan perkembangan jaman.	Pendataan Fasilitas peralatan praktek sesuai dengan perkembangan jaman		1 paket	7.000	1 paket	7.000	1 paket	APBD Prov Jabar	Sarana Praktek untuk Siswa.	UPT Bidang Sarana Prasarana	Layanan Diklat
		Jumlah perbaikan perawatan dan kalibrasi Peralatan.	perbaikan perawatan dan kalibrasi Peralatan.		1 paket	348.840	1 paket	232.560	1 paket	APBD Prov Jabar dan Pendapatan Blud	Sarana Penunjang PBM	UPT Bidang Sarana Prasarana	Layanan Diklat
		Jumlah Pemenuhan kebutuhan peralatan yang mendukung teknologi industri 4.0	Pemenuhan kebutuhan peralatan yang mendukung teknologi industri 4.0		1 paket	3.990.905,1	1 paket	1.710.387,9	1 paket	APBN	Saranan Pendukung Pendidikan Siswa	UPT Bidang Sarana Prasarana	Layanan Diklat
	Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	Jumlah ruang kelas, Ruang praktik, Laboratorium dan Prasarana Lainnya yang telah dilakukan pemeliharaan	Pemeliharaan ruang kelas, ruang praktik, laboratorium dan prasarana lainnya	-	1 paket	875.000	1 paket	875.000	1 paket	APBD Prov Jabar dan Pendapatan Blud	Saranan Pendukung Pendidikan Siswa	UPT Bidang Sarana Prasarana	Layanan Diklat
		Jumlah Ruang Kelas, Ruang Praktik, Laboratorium, dan Prasarana	Perbaikan Ruang Kelas, Ruang Praktik, Laboratorium, dan Prasarana	-	1 paket	150.000	1 paket	150.000	1 paket	APBD Prov Jabar dan Pendapatan Blud	Prasarana Pendukung PBM	UPT Bidang Sarana Prasarana	Layanan Diklat

Sasaran	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterangan Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022		2023						
					Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)					
		Lainnya yang telah diperbaiki.	Lainnya										
Misi 4. Mewujudkan jalinan kemitraan dengan dunia industri, dunia kerja serta alumni.													
Tujuan 4. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja dan alumni.													
Memberdayakan kerjasama dengan DUDIKA	Program Pengembangan Kurikulum												
	Kegiatan Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan												
	4.1 Pengembangan jejaring kerjasama DUDIKA.	Jumlah DUDIKA yang melaksanakan kerjasama dan MoU.	Melakukan kerjasama dan MoU dengan pihak DUDIKA	70	100	17.850	115	17.850	115	APBD Prov Jabar dan Pendapatan Blud	Sekolah dan IDUKA	UPT Bidang Humas IDUKA.	Layanan Diklat
	4.2 Deman Driven School melalui Kelas Industri.	Jumlah Kualifikasi Kompetensi sesuai dengan tuntutan DUDIKA	Kualifikasi Kompetensi sesuai dengan tuntutan DUDIKA	-	1 paket	4.860	1 paket	4.860	1 paket	APBD Prov Jabar dan Pendapatan Blud	Sekolah dan IDUKA	UPT Bidang Humas IDUKA.	Layanan Diklat
	4.3 Pemasaran Lulusan.	Jumlah prosentase Terserapnya lulusan di DUDIKA sesuai dengan kompetensi lulusan.	Penelusuran lulusan yang bekerja di DUDIKA sesuai dengan kompetensi keahlian	25%	50%	2.500	75%	2.500	75%	APBD Prov Jabar	Lulusan dan IDUKA	UPT Bidang Humas IDUKA.	Layanan Diklat
4.4 Implementasi <i>Teaching Factory</i>	Jumlah teching Factory Kompetensi Keahlian	Menyusun perencanaan pembentukan teching Factory Kompetensi Keahlian	2 paket	5 paket	4.300	7 paket	4.300	7 paket	BLUD	Kompetensi Keahlian yang ada di SMKN 1 Ciamis	UPT Bidang Sarana Prasarana dan UPT TEFA	Layanan Diklat	
	Jumlah	Melengkapi sarana	2 paket		2.800.000		1.200.00						

Sasaran	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan		Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
						2022		2023						
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)					
			Melengkapi sarana & prasarana TEFA Jumlah kerjasama dengan DUDI Jumlah Model pembelajaran TEFA	dan prasarana TEFA Menjalin kerjasama dengan DUDI Model pembelajaran TEFA	2 Dudi 1 paket	4 DuDi 1 paket	7.000 12.200	6 DuDi 1 paket	0 7.000 12.200	6 DuD 1 paket				
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah.	Jumlah kegiatan pelayanan dan penunjang BLUD UPT SMK Negeri 1 Ciamis.	Mengadakan sosialisasi Program BLUD UPT SMK Negeri 1 Ciamis	-	1 Paket	4.700	-	-	1 paket	Pendapatan BLUD	Sekolah dan Stickholder	UPT Bidang Humas IDUKA.	Layanan TEFA dan Layanan lainnya
				Pelayanan Tefa	1 Tefa	2 Tefa		5 Tefa		5 Tefa	Pendapatan BLUD	Sekolah dan Stickholder	UPT Bidang Humas IDUKA.	Layanan TEFA dan Layanan lainnya
Misi 5. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang mandiri, kuat dan handal														
Tujuan 5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.														
Terciptanya jiwa kewirausahaan untuk seluruh warga	Program Pengelolaan Pendidikan													
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan													
		Pembinaan minat, bakat dan kreatifitas siswa	Jumlah Siswa memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan	Pelatihan kewirausahaan untuk siswa	20%	80%	8.750	100%	8.750	Tercapai	APBN	Seluruh Siswa	UPT Bidang SDM	Layanan Diklat

Sasaran	Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan	Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022		2023						
					Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)					
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah guru yang memiliki kualifikasi guru sesuai dengan kompetensi industry.	Pelatihan / Magang Industri bagi Guru Produktif	7	14	52.500	20	52.500	20		Tenaga Pendidik	UPT Bidang SDM	Layanan Diklat
		Jumlah guru tamu yang didatangkan dari DUDIKA terkait.	Pengadaan Instruktur Kejuruan dari DUDIKA	-	7	12.900	7	12.900	7		Guru Produktif sesuai dengan Kompetensi Keahlian	UPT Bidang SDM	Layanan Diklat
		Jumlah Guru Non Produktif yang kompeten dibidangnya	Peningkatan kompetensi Tenaga Pendidik	11	22	63.000	45	60.000	45		Guru Non Produktif	UPT Bidang TSDM	Layanan Diklat
		Jumlah Tenaga kependidikan yang Melaksanakan Magang bagi Tata Usaha.	Peningkatan kompetensi Tenaga Kependidikan	2	5	27.500	8	27.500	8		Tenaga Kependidikan	UPT Bidang SDM	Layanan Diklat

6.2 Rencana Keuangan BLUD SMK Negeri 1 CIAMIS

Rencana proyeksi pendapatan dan rencana Proyeksi Belanja BLUD SMK Negeri 1 Ciamis dikemukakan dalam bentuk matrik sebagai berikut:

URAIAN	2021	2022	2023
PROYEKSI PENDAPATAN			
Lain - Lain PAD Yang Sah			
Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat	-	-	-
Pendapatan Hasil Sewa	42.720.000,00	43.720.000,00	45.000.000,00
Pendapatan Hasil Kerjasama			
Pendapatan Hibah			
Pendapatan Usaha Lainnya (TEFA)			
Pendapatan TEFA Tata Boga	603.000.000,00	693.450.000,00	797.467.500,00
Pendapatan TEFA Akomodasi Perhotelan	-	12.000.000,00	15.000.000,00
Pendapatan TEFA Multimedia	-	9.000.000,00	11.250.000,00
Pendapatan TEFA Bisnis Daring Pemasaran	36.000.000,00	45.000.000,00	56.250.000,00
Pendapatan TEFA Rekayasa Perangkat Lunak	-	3.000.000,00	3.750.000,00
Pendapatan TEFA Akuntansi Keuangan dan Lembaga	-	2.400.000,00	3.000.000,00
Pendapatan TEFA Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran	-	4.800.000,00	6.000.000,00
JUMLAH PENDAPATAN	681.720.000,00	813.370.000,00	937.717.500,00
PROYEKSI BELANJA			
Belanja Operasi	255.600.000,00	299.825.000,00	468.600.000,00
Belanja Pegawai	45.600.000,00	71.825.000,00	132.600.000,00
Belanja Barang dan Jasa	210.000.000,00	228.000.000,00	336.000.000,00
Belanja Modal	311.500.000,00	117.000.000,00	120.000.000,00
Belanja Modal Tanah			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	241.500.000,00	75.000.000,00	95.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan			
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan			
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	70.000.000,00	42.000.000,00	25.000.000,00
Belanja Modal Aset Lainnya			
JUMLAH BELANJA	567.100.000,00	416.825.000,00	588.600.000,00
SURPLUS / DEFISIT - LRA	114.620.000,00	396.545.000,00	349.117.500,00

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja BLUD SMK Negeri 1 Ciamis yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai BLUD SMK Negeri 1 Ciamis sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dan RENSTRA Dinas Pendidikan.

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
1	Penguatan Pendidikan Karakter						
	1.1 Memiliki nilai budaya kerja yang tinggi bagi pendidik dan tenaga kependidikan	Penguatan Karakter Pendidik dan Tenaga Kependidikan.	10%	35%	85%	100%	Tenaga pendidik dan kependidikan sudah mempunyai budaya kerja yang tinggi
	1.2 Memiliki etos kerja yang tinggi sesuai dengan bidang keahliannya.	Penguatan Pendidikan Karakter Kerja Siswa.	10%	30%	80%	100%	Siswa sudah memiliki etos kerja yang tinggi
	1.3 Teridentifikasi bakat dan minat siswa sesuai dengan bidang keahlian.	Pengembangan Bakat dan Minat.	15%	40%	80%	100%	Bidang keahlian yang dipilih siswa sesuai dengan bakat dan minatnya
	1.4 Menciptakan calon wirausaha yang mampu memanfaatkan teknologi berbasis digital.	Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Digital.	15%	40%	80%	100%	Dalam menjalankan kewirausahaan siswa sudah memanfaatkan teknologi berbasis digital
	1.5 Mengadakan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bagi para siswa yang intensif di sekolah.	Pengembangan Sekolah Pencetak Wirausaha.	10%	30%	80%	100%	Terdapat siswa yang sudah mempunyai kegiatan wirausaha
2	Peningkatan Kualitas Pembelajaran						
	2.1 Sinkronisasi Kurikulum sekolah dengan IDUKA.	Penyelarasan kurikulum dengan Dunia Usaha dan Industri.	15%	30%	80%	100%	Adanya sinkronisasi Kurikulum sekolah dengan

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
							DUDIKA.
	2.2 Sinkronisasi belajar diimplementasikan melalui PKL/Prakerin	Penerapan Pendidikan Sistem Ganda (Dual System) melalui PKL.	15%	30%	80%	100%	Adanya Sinkronisasi pembelajaran yang diimplementasikan melalui PKL/Prakerin
	2.3 Mengadakan Uji Kompetensi disetiap kompetensi keahlian.	Persiapan LSP-P1-2-3, UKK Mandiri dan Sertifikat	5%	20%	75%	100%	Terlaksananya Uji Kompetensi disetiap kompetensi keahlian dengan mendapatkan sertifikat.
3	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana						
	3.1 Revitalisasi Bisnis Center Artika Citra Niaga.	Renovasi dan Revitalisasi Bangunan	10%	35%	75%	100%	Adanya Bisnis Center yang representatif.
	3.2 Pembangunan Ruang Praktek Siswa.	Pembangunan Gedung dan Fasilitas Baru		100%			Adanya tambahan 2 buah Ruang Praktek Siswa baru.
	3.3 Pembangunan Toilet di Blok Akuntansi Lt.2	Pembangunan Toilet.				100%	Adanya Toilet Guru dan Murid di Blok Akuntansi Lt. 2
	3.4 Pembangunan Ruang Organisasi Ekstrakurikuler	Pembangunan Ruang Organisasi Siswa.			100%		Tersedianya 10 Ruang Organisasi Ekstrakurikuler.
	3.5.1 Penyelesaian benteng sekolah. 3.5.2 Pembuatan Akses Jalan Ke Edotel dan Bisnis Center. 3.5.3 Penciptaan Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.	Penataan Lingkungan	25%	50%	75%	100%	- Adanya benteng sekolah yang kuat dan aman. - Adanya Akses Jalan Ke Edotel dan Bisnis Center.

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
							-Lingkungan sekolah yang hijau, bersih dan sehat.
	3.6 Pendataan Fasilitas peralatan praktek sesuai dengan perkembangan jaman.	Pengadaan dan Revitalisasi Peralatan Praktek.	5%	25%	80%	100%	Fasilitas peralatan praktek sesuai dengan perkembangan jaman.
	3.7 Melakukan perbaikan, perawatan dan kalibrasi Peralatan.	Perbaikan, Perawatan dan Kalibrasi Peralatan.	25%	50%	85%	100%	Peralatan yang digunakan dapat berfungsi dengan normal.
	3.8 Pemenuhan kebutuhan peralatan yang mendukung teknologi industry 4.0	Pengadaan peralatan sesuai dengan industry 4.0	10	20%	60%	100%	Tersedia peralatan yang mendukung teknologi industry 4.0
	3.9 Melakukan perawatan ruang kelas, Ruang praktik, Laboratorium dan Prasarana Lainnya.	Pemeliharaan Ruang Kelas, Ruang Praktik, Laboratorium, dan Prasarana Lainnya.	15%	35%	70%	100%	Terciptanya ruangan yang nyaman, bersih dan sehat.
	3.10 Melakukan Perbaikan Ruang Kelas, Ruang Praktik, Laboratorium, dan Prasarana Lainnya.	Perbaikan Ruang Kelas, Ruang Praktik, Laboratorium, dan Prasarana Lainnya.	15%	35%	70%	100%	Ruang Kelas, Ruang Praktik, Laboratorium, dan Prasarana Lainnya dapat kembali digunakan secara normal.
4	Peningkatan Kerjasama						
	4.1 Melakukan kerjasama dan MoU dengan pihak DUDIKA.	Pengembangan jejaring kerjasama DUDIKA.	10%	30%	80%	100%	Adanya sertifikat kerjasama dan MoU dengan pihak

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
							DUDIKA.
	4.2 Kualifikasi Kompetensi sesuai dengan tuntutan DUDIKA	Demam Driven School melalui Kelas Industri.	10%	30%	80%	100%	Adanya kelas Alfa Mart bagi Kompetensi Keahlian BDP yang memenuhi Kualifikasi Kompetensi sesuai dengan tuntutan DUDIKA.
	4.3 Terserapnya lulusan di DUDIKA sesuai dengan kompetensi lulusan.	Pemasaran Lulusan.	25%	50%	75%	100%	Adanya data alumni yang sudah bekerja di DUDIKA sesuai dengan kompetensi lulusan.
	4.4 Memiliki <i>Teaching Factory</i> disetiap kompetensi keahlian.	Implementasi <i>Teaching Factory</i>	10%	30%	90%	100%	Setiap kompetensi keahlian mempunyai <i>Teaching Factory</i>
	4.5 Mengadakan sosialisasi Program BLUD UPT SMK Negeri 1 Ciamis.	Badan Layanan Umum Daerah.	5%	60%	100%		Program BLUD dapat di implementasikan di SMK Negeri 1 Ciamis
5	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia						
	5.1 Siswa memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan	Pelatihan kewirausahaan untuk siswa	20%	45%	85%	100%	Adanya kegiatan Bazar oleh siswa dalam rangka melatih jiwa kewirausahaan
	5.2 Mendapatkan kualifikasi guru sesuai dengan kompetensi industry.	Pelatihan / Magang Industri bagi Guru Produktif.	25%	50%	75%	100%	Guru sudah memiliki kompetensi sesuai dengan industri

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
	5.3 Mendatangkan guru tamu dari DUDIKA terkait.	Pengadaan Instruktur Kejuruan dari DUDIKA.	10%	30%	70%	100%	Siswa sudah memiliki kompetensi sesuai dengan DUDIKA
	5.4 Pelatihan Guru Non Produktif yang kompeten dibidangnya.	Peningkatan kompetensi Tenaga Pendidik	10%	30%	80%	100%	Tenaga Pendidik sudah kompeten sesuai dengan bidangnya.
	5.5 Melaksanakan Magang bagi Tata Usaha.	Peningkatan kompetensi Tenaga Kependidikan.	10%	25%	70%	100%	Tenaga Kependidikan sudah kompeten sesuai dengan bidangnya.

BAB VIII PENUTUP

8.1. Kesimpulan

Rencana Strategis BLUD SMK Negeri 1 Ciamis merupakan panduan bagi SMK Negeri 1 Ciamis dalam melaksanakan fungsi pelayanan kepada masyarakat dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rencana Strategis (Renstra) BLUD SMK Negeri 1 Ciamis ditujukan untuk menjabarkan Visi, Misi dan Strategi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang disusun dalam bentuk Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan SMK Negeri 1 Ciamis yang dalam pelaksanaannya disusun program dan kegiatan. Visi SMK Negeri 1 Ciamis adalah “Menjadikan Lulusan Yang Profesional dan Berkarakter“, diharapkan menjadi arah pembangunan pendidikan di wilayah Ciamis Provinsi Jawa Barat selama lima tahun ke depan.
- b. SMK Negeri 1 Ciamis memerlukan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.
- c. Penyusunan Rencana Strategi Bisnis 2021-2023 merupakan salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi untuk menjadi Sekolah PPK-BLUD.

8.2. Langkah-langkah Implementasi

Langkah-langkah implementasi untuk pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis SMK Negeri 1 Ciamis adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi pola PPK-BLUD SMK Negeri 1 Ciamis Provinsi Jawa Barat ini memerlukan masa transisi. Selama masa transisi akan dilaksanakan sosialisasi, penyesuaian terhadap sistem, pelatihan sumber daya manusia, desain akuntansi, analisis biaya dan tarif serta langkah-langkah lain yang diperlukan
- b. Situasi yang mempengaruhi SMK Negeri 1 Ciamis akan selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, sekolah harus melakukan penyesuaian untuk menjamin konsisten strategi, kebijakan, program, kegiatan, anggaran dan prosedur pelaksanaan.

8.3. Penutup

Sekolah sebagai pusat pengembangan, pemberdayaan dan pelayanan pendidikan akan lebih aktif mencari terobosan dalam rangka memberikan kepuasan kepada pelanggannya. Tugas pimpinan baik di Dinas Pendidikan maupun sekolah adalah menciptakan strategi pelayanan prima di sekolah dalam rangka meningkatkan *'image'*

masyarakat terhadap sekolah, yang berorientasi pada kepuasan peserta didik. Untuk itu, semua jajaran di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan SMK Negeri 1 Ciamis memiliki komitmen yang tinggi untuk mewujudkan pelayanan prima di Sekolahnya agar dapat memenangkan persaingan dengan cara mengubah pola pengelolaan keuangannya dalam bentuk PPK-BLUD.

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL